

**IMPLEMENTASI STRATEGI *JIGSAW*
DALAM PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH*
PADA SISWA KELAS VII MTS NEGERI 1 PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh:

PAWIT PUJI PANGESTU

NIM. 2017403119

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Pawit Puji Pangestu

NIM : 2017403119

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul "**Implementasi Strategi Jigsaw Dalam Pembelajaran Mahārah Al-qirā'ah Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya, yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 8 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,



Pawit Puji Pangestu
NIM. 2017403119

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624
Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

IMPLEMENTASI STRATEGI *JIGSAW* DALAM PEMBELAJARAN *MAHARAH AL-QIRĀ'AH* PADA SISWA KELAS VII MTS NEGERI 1 PURBALINGGA

Yang disusun oleh Pawit Puji Pangestu (NIM. 2017403119), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah di ujikan pada tanggal 16 Oktober 2024 dan dinyatakan telah Memenuhi Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 22 Oktober 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/
Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Dr. Ade Ruswatic, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19860704201503 2 004

Ahmad Sahnan, S.Ud., M.Pd.I
NIP. 19910313202321 1 030

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424199903 1 002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd
NIP. 19741202 201107 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 8 Oktober 2024

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Pawit Puji Pangestu

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Pawit Puji Pangestu
NIM : 2017403119
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Strategi *Jigsaw* Dalam Pembelajaran *Mahārah Al-qir'ah* Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 8 Oktober 2024

Pembimbing,

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd. I, M.Pd.

NIP. 198607042015032004

**IMPLEMENTASI STRATEGI JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN
MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH PADA SISWA KELAS VII MTS NEGERI 1
PURBALINGGA**

PAWIT PUJI PANGESTU

NIM.2017403119

Abstrak: *Mahārah Al-qirā'ah* merupakan salah satu keterampilan Bahasa Arab yang merujuk pada kemampuan membaca seseorang dalam memahami dan menginterpretasikan teks-teks tertulis dalam Bahasa Arab. *Mahārah al-qirā'ah* sangat penting, terutama dalam pembelajaran Bahasa Arab, karena memberikan dasar yang kuat untuk memahami bahasa secara lebih mendalam. Sehingga dalam pengajarannya pendidik perlu menyiapkan strategi pembelajaran yang baik, efektif dan memotivasi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi dan karakteristik strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *Mahārah al-qirā'ah*. Strategi *jigsaw* yang digunakan dapat meningkatkan pemahaman melalui kolaborasi dan keterlibatan semua siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah guru Bahasa Arab dan siswa kelas VII. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang ; (1) implementasi strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *Mahārah al-qirā'ah* meliputi tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan terdiri dari penyusunan modul ajar, mempelajari tujuan pembelajaran dan menyiapkan bahan ajar. Pada tahap pelaksanaan terdapat tiga kegiatan yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Kemudian pada tahap evaluasi pendidik melakukan tes lisan dan tertulis. (2) Karakteristik strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* memiliki tujuh karakteristik yaitu pembelajaran kolaboratif, didasarkan pada manajemen kooperatif, kemauan untuk bekerja sama, keterampilan bekerja sama, tanggung jawab individual, penghargaan kelompok dan kesempatan bersama untuk mencapai kesuksesan. Implementasi strategi *jigsaw* yang digunakan dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* sudah berjalan dengan lancar dan cukup efektif karena peserta didik lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar. Dengan diterapkannya strategi ini maka guru perlu meningkatkan variasi dan kreativitas dalam pemilihan strategi agar penyampaian materi menjadi lebih efektif, efisien, menyenangkan, serta mampu meningkatkan hasil belajar akademik siswa.

Kata Kunci: Implementasi, Strategi *Jigsaw*, *Mahārah al-qirā'ah*, Karakteristik

**IMPLEMENTASI STRATEGI JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN
MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH PADA SISWA KELAS VII MTS NEGERI 1
PURBALINGGA**

PAWIT PUJI PANGESTU

NIM.2017403119

Abstract: *Mahārah al-qirā'ah* is one of the Arabic language skills that refers to an individual's reading ability to understand and interpret written texts in Arabic. *Mahārah al-qirā'ah* is essential, especially in learning Arabic, as it provides a strong foundation for deeper language comprehension. Therefore, educators need to prepare effective and motivational teaching strategies. This study aims to describe the implementation and characteristics of the *jigsaw* strategy in teaching *Mahārah al-qirā'ah*. The *jigsaw* strategy used can improve understanding through collaboration and the involvement of all students. This research uses a qualitative descriptive method. The subjects of the study are Arabic language teachers and seventh-grade students. The data collection techniques include structured interviews, observation, and documentation. The results of this study describe: (1) the implementation of the *jigsaw* strategy in teaching *Mahārah al-qirā'ah*, which includes three stages: planning, implementation, and evaluation. In the planning stage, it involves the preparation of teaching modules, studying learning objectives, and preparing teaching materials. In the implementation stage, there are three activities: introduction, main activities, and conclusion. Then, in the evaluation stage, the educator conducts oral and written tests. (2) the characteristics of the *jigsaw* strategy in teaching *Mahārah al-qirā'ah* have seven traits: collaborative learning, based on cooperative management, willingness to cooperate, teamwork skills, individual responsibility, group rewards, and shared opportunities for success. The implementation of the *jigsaw* strategy in teaching *Mahārah al-qirā'ah* has run smoothly and effectively because students are more interested and enthusiastic about learning. With the application of this strategy, teachers need to increase the variety and creativity in selecting strategies to make material delivery more effective, efficient, enjoyable, and capable of improving students' academic performance.

Keywords: Implementation, *Jigsaw* Strategy, *Mahārah al-qirā'ah*, Characteristics

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin yang digunakan untuk menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ħa	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	..!..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

Contoh :

كتب - kataba

فعل - fa'ala

سئل -suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ا...ى	Fathah dan ya	ai	a dan i
ا...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ا...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ا...ى	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
ا...و	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمي - ram

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضۃ الأطفال	-	raudatul al-afal
	-	raudatul al-afal
المدينة المنورة	-	al-Madīnah al-Munawwarah
	-	al-Madīnatul Munawwarah

e) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت	-	umirtu
اكل	-	akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون - takhuẓūna

تأكلون - takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syaiun

النوء - an-nauu



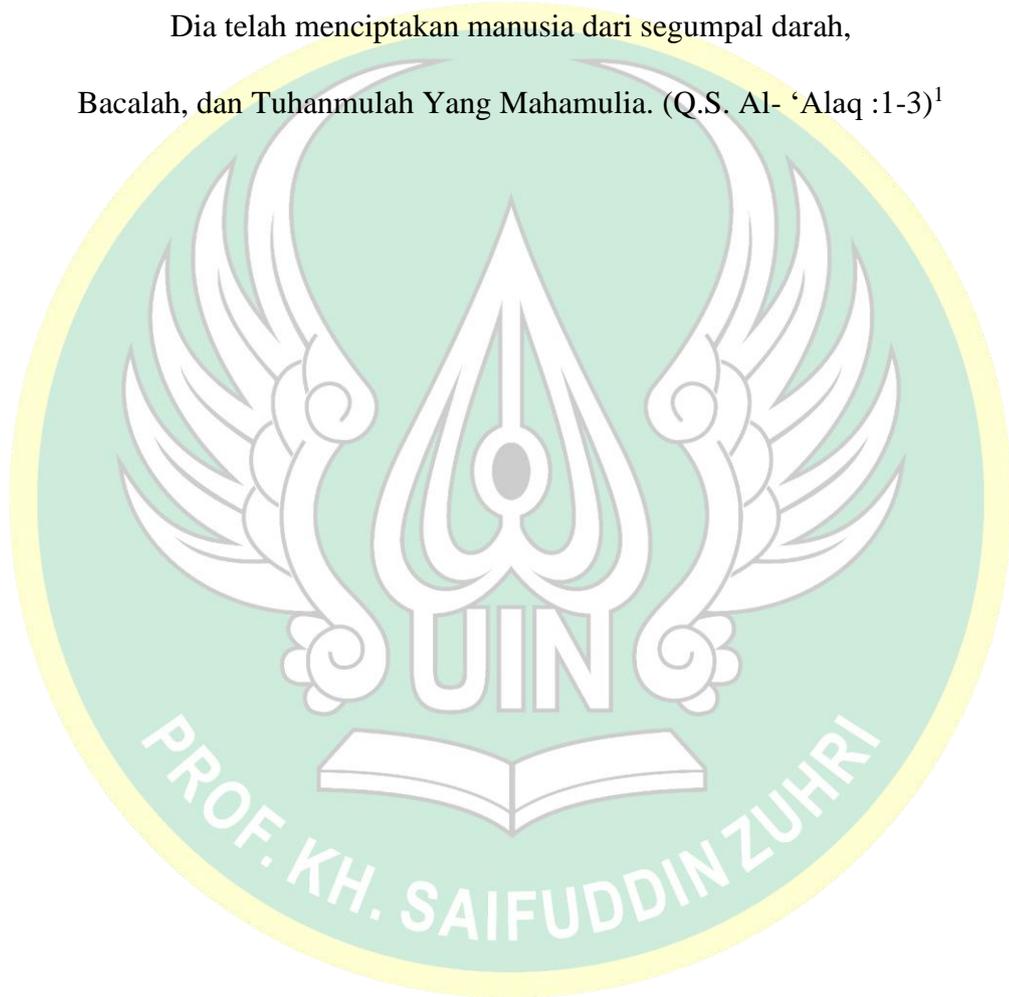
MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah,

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. (Q.S. Al- 'Alaq :1-3)¹



¹ Q.S. AL-'Alaq Ayat 1-3

PERSEMBAHAN

Alḥamdulillāhirobbil'ālamīn

Skripsi ini sepenuhnya saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang begitu hebat dan berarti dalam hidup saya, Bapak Susilo Susanto dan ibu Haryati serta adik laki-laki saya Naufal Ariq Muafa. Atas do'a, dukungan dan usaha merekalah sehingga saya bisa sampai pada tahap ini, Tahap dimana akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan perjuangan yang tiada henti-hentinya diberikan kepada saya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillobbil'alamîn, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat serta karunia-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Strategi *Jigsaw* Dalam Pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah* Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga”. Kesejahteraan serta keselamatan semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir kelak.

Setelah melewati beberapa proses akhirnya skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik dan lancar. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan lancar. ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd., Wakil Dekan II FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Abu Darin, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd. I, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai Pembimbing Akademik PBA C Angkatan 2020 dan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan selama peneliti menempuh pendidikan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Ibu Amalia Sholiha S.Pd.I., Guru Bahasa Arab kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga yang telah bersedia memberikan informasi terkait topik penelitian
10. Segenap Peserta didik kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga
11. Mujib Nabilurrohman, yang sudah membantu dan mensupport peneliti
12. Teman-teman kelas PBA C Angkatan 2020, khususnya Fernanda Anindya, Adhe Listya, Zulfa Khusna, yang sudah membantu dan memberi motivasi.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan dan dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan permohonan maaf yang setulusulusnya atas segala kesalahan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan kebaikan serta keselamatan baik didunia maupun diakhirat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis megarapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan lebih lanjut. Namun, penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. *Aamiin yaa robbal'aalamiin.*

Purwokerto, 8 Oktober 2024

Penulis,



Pawit Puji Pangestu

NIM.2017403119

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK INDONESIA	v
ABSTRAK INGGRIS	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Pembelajaran <i>Mahārah Al-Qirā'ah</i>	16
B. Implementasi Strategi <i>Jigsaw</i>	24
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34

C. Objek dan Subjek Penelitian	35
D. Metode Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	40
F. Keabsahan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Implementasi Strategi <i>Jigsaw</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah Al-Qirā'ah</i> Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga.....	44
B. Karakteristik Strategi <i>Jigsaw</i> Dalam Pembelajaran <i>Mahārah Al-Qirā'ah</i> Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga.....	71
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Keterbatasan Penelitian.....	xix
C. Saran	xx
DAFTAR PUSTAKA	xxi
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xxvi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	lvi



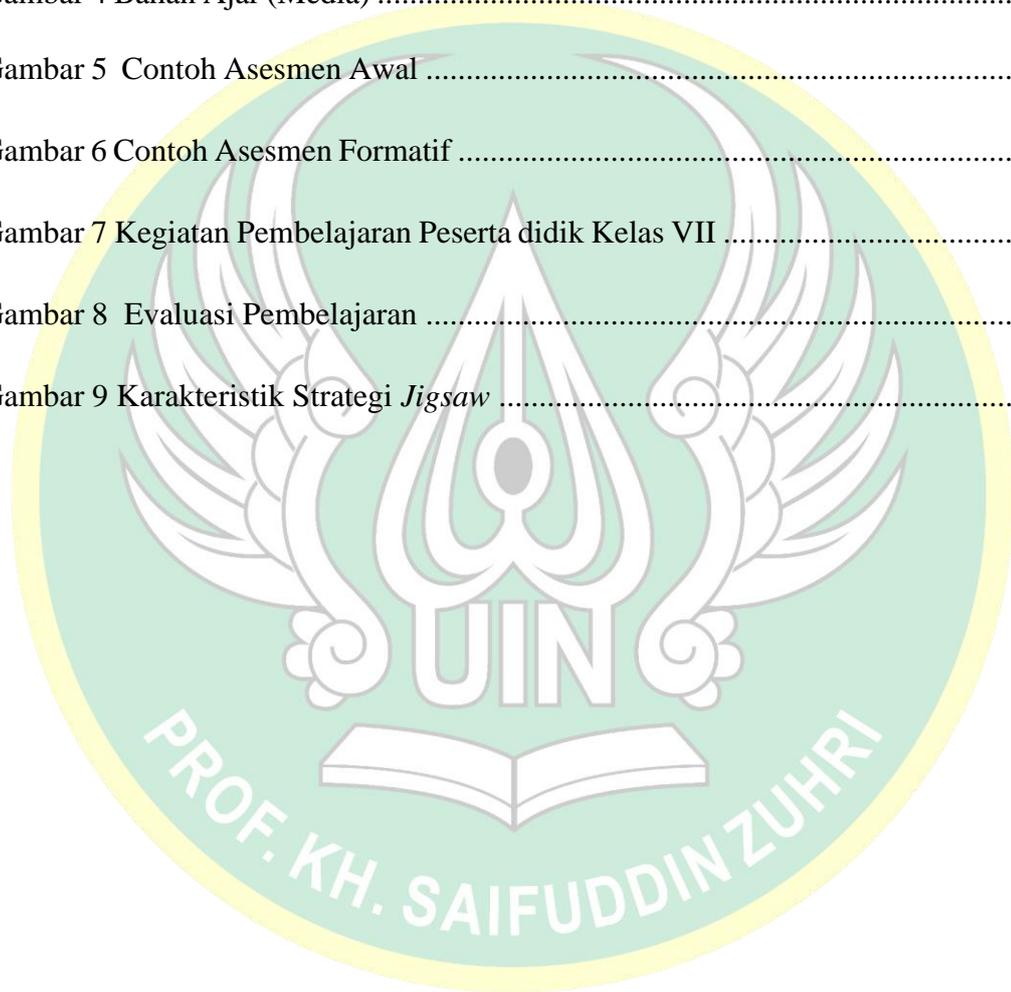
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Metode Penelitian	43
---------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tujuan Pembelajaran	46
Gambar 2 Contoh Modul Ajar	49
Gambar 3 Bahan Ajar (Materi)	51
Gambar 4 Bahan Ajar (Media)	52
Gambar 5 Contoh Asesmen Awal	57
Gambar 6 Contoh Asesmen Formatif	61
Gambar 7 Kegiatan Pembelajaran Peserta didik Kelas VII	62
Gambar 8 Evaluasi Pembelajaran	66
Gambar 9 Karakteristik Strategi <i>Jigsaw</i>	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara Penelitian

Lampiran 2 Instrumen Observasi Penelitian

Lampiran 3 Hasil Dokumentasi Pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah*

Lampiran 4 Blangko Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 5 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 6 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal

Lampiran 7 Surat Keterangan Lulus Komperhensif

Lampiran 8 Permohonan Izin Riset Individu

Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 10 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 11 Surat Keterangan Sumbangan Buku

Lampiran 12 Hasil Turnitin Skripsi

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, pembelajaran Bahasa Arab mempunyai beberapa *maharāt* berbahasa yang perlu dipelajari selama proses pembelajaran. *Maharāt* berbahasa dibagi menjadi empat macam, yaitu: *Mahārah al-istimā'*, *mahārah al-kalām*, *mahārah al-kitābah* dan *mahārah al-qirā'ah*. Keempat *maharāt* ini menjadi aspek yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa arab, karena semua *maharat* tersebut tidak boleh terpisahkan dan posisi keempat maharat ini sangat berpengaruh pada pencapaian kemahiran berbahasa.² Adapun *mahārah al-istimā'* dan *mahārah al-qirā'ah* digolongkan sebagai keterampilan bahasa reseptif. Sedangkan *mahārah al-qirā'ah* dan *mahārah al-kitābah* digolongkan dalam keterampilan bahasa produktif.³

Mahārah al-qirā'ah pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya disekolah. *Mahārah* ini digolongkan sebagai *al-mahārah al-istiqbāliyyah* karena kebanyakan aktivitasnya yaitu dengan menerima, mencerna, atau memahami apa yang dibaca.⁴

Mahārah al-qirā'ah adalah penyajian materi bahasa yang menekankan pada latihan membaca, dengan cara guru terlebih dahulu membacakan materi bacaan kemudian diikuti oleh para siswa *Mahārah al-qirā'ah* ini memfokuskan pada latihan-latihan lisan atau penuturan dengan mulut, melatih mulut agar bisa berbicara dengan lancar, keserasian dan spontanitas siswa dalam membaca.⁵

² .Miftachul Taubah, "Maharah Dan Kafa'Ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Studi Arab* 10, no. 1 (2019). hlm 32

³ Dedi Mustofa. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab: Kemahiran Al-Kitabah (Arabic Learning Strategy: Writing skills)", *Jurnal Al Lughot*, 2, no. 2 (2021). hlm 174

⁴ Acep Hermawan, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*, (Bandung: Penerbit Alfa, 2018). hlm. 39

⁵ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2017). hlm. 163

Mahārah al-qirā'ah terdiri dari dua aspek, yaitu mengubah lambang tulis menjadi bunyi, dan menangkap keseluruhan situasi yang dilambangkan dari lambang tulisan tersebut. Kemampuan membaca juga dapat dipraktikkan melalui membaca nyaring atau dalam hati. Membaca nyaring tidak hanya menunjukkan pemahaman terhadap apa yang dibaca tetapi membaca nyaring lebih mudah diukur daripada membaca dalam hati.⁶

Mahārah al-qirā'ah merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa dalam mempelajari bahasa. Seperti halnya dengan *mahārah al-istimā'*, *mahārah al-kalām*, dan *mahārah al-kitābah*. Semua *maharāt* tersebut merupakan kunci bagi siswa agar bisa mempelajari bahasa asing dengan mudah, *Mahārah al-qirā'ah* merupakan keterampilan yang sangat penting karena dengan membaca seseorang mendapatkan wawasan ilmu pengetahuan yang luas bahkan mampu memahami bacaan-bacaan penting yang dibacanya.⁷

Strategi Pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan pada proses belajar mengajar yang menyangkut proses pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, dan penilaian. Dari rangkaian tersebut dapat terbentuklah sebuah sistem pembelajaran yang menyatu sehingga mampu mengantarkan guru untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan perencanaan kebijakan yang telah dirancang pada pengelolaan pembelajaran sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.⁸

Strategi *Jigsaw* adalah salah satu model pembelajaran tipe kooperatif yaitu pada pelaksanaannya lebih difokuskan terhadap kegiatan pembelajaran agar tujuan yang diinginkan tercapai. Strategi ini dianggap

⁶ Syamsyuddin Asrofi dan Toni Pransiska. *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu. 2019). hlm. 127

⁷ فتح الراعي، "تطبيق طريقة التمييز في تعليم مهارة القراءة بمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى جاكرتا"، التدريس، المجلد

٨، العدد ١ (يوليو ٢٠٢٠)، صفحة ١٧٣.

⁸ Nurrokhmat Afriyanto, "Strategi Memahami Teks Melalui Pembelajaran Bahasa Arab Qiraah Wa Tarjamah di MAN 1 Brebes". *Jurnal Bashrah* 02, no. 01 (2022), hlm 15

efektif untuk meningkatkan pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* dikarenakan dalam proses pembelajarannya terdapat kelompok ahli dan kelompok asal, yang akan saling bertukar pendapat masing-masing. Hal ini akan membuat siswa lebih aktif dan lebih termotivasi untuk memperluas pengetahuannya⁹.

Strategi *Jigsaw* Merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang memiliki prinsip dimana proses pembelajaran fokus pada kelompok siswa yang perubahan informasi didalamnya menjadi tanggung jawab mereka sendiri bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran, sehingga dalam pembelajaran seperti ini interaksi siswa akan lebih fokus dalam proses pembelajaran.¹⁰

Seperti yang telah disebutkan di atas bahwa *mahārah al-qirā'ah* merupakan kegiatan dan inti pembelajaran yang ada pada keterampilan membaca. Membaca adalah hal yang sangat penting karena para siswa diuntut harus bisa membaca karena dari keterampilan membaca ini juga siswa memiliki peluang yang tinggi untuk dikembangkan, baik dari segi materi, strategi, metode dan lain sebagainya. Selain itu, banyak tersedia bacaan di berbagai bidang ilmu, aktivitas membaca dapat dilakukan kapanpun dan dimana saja. Membaca adalah kegiatan yang sangat berpengaruh baik bagi siswa agar dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang luas.

Dengan demikian, Perlu adanya hal yang menarik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* yaitu dengan adanya strategi *jigsaw*, sebab dengan adanya strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* yang mana sangat membantu guru dan siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran. Strategi ini dianggap sangat efektif digunakan untuk pembelajaran khususnya pada *mahārah al-qirā'ah* karena strategi yang diterapkan merupakan strategi yang menarik dan mendorong

⁹ Uswatun Hasanah et al., "Penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Maharah Qira'ah Siswa Kealas X MA NU Darul Islah Womosobo". *Jurnal Tadris Al-Arabiyyat* 2, no. 2 (2022). hlm 158

¹⁰ Rahmiati et al, "Efektivitas Model Pembelajaran Jigsaw Berbasis Permainan Puzzle Untuk Meningkatkan Kemampuan Qira'ah Di SMP Takasus Al-Qur'an Wonosobo". *Jurnal Lisanan Arabiya*, 6, no.1 (2022), hlm 107

siswa agar berantusias, aktif, dan semangat belajar pada pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*.

Pada penulisan penelitian lapangan ini, peneliti melakukan penelitian di MTs Negeri 1 Purbalingga karena pada sekolah ini adalah sekolah negeri yang pertama kali diterapkannya kurikulum merdeka dan sekolah ini juga merupakan sekolah yang menerapkan strategi *jigsaw* yang mana ada beberapa sekolah yang tidak menggunakan strategi *jigsaw*.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti di MTs Negeri 1 Purbalingga pada tanggal 17 oktober 2023, pertama yang diwawancarai yaitu ibu Amalia Sholiha, S.Pd.I selaku guru bahasa arab yang mengampu kelas VII, beliau mengatakan bahwa dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* yang digunakan menggunakan jenis teknik *al-qirā'ah al-jahrīyyah*. Guru membacakan dan mencontohkan membaca teks bahasa arab dengan benar kemudian diikuti para siswa menirukan bacaan yang dibaca oleh guru sehingga membantu siswa agar lebih mudah memahami bacaan secara bertahap. Bukan hanya itu dalam pembelajaran guru juga mendorong siswa agar lebih aktif dan semangat membaca oleh karena itu upaya yang dilakukan guru dalam hal ini yaitu dengan menggunakan strategi *jigsaw* yang didasarkan pada bentuk kelompok belajar untuk mengembangkan keahlian atau keterampilan memahami bacaan setiap anggota kelompok dengan cara membaca yang disertai dengan diskusi. Strategi ini membantu guru dan siswa dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* karena dengan ini siswa lebih kooperatif dalam mengikuti pembelajaran yang menarik, dapat meningkatkan keterampilan siswa, mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan.

MTs Negeri 1 Purbalingga terdapat siswa yang bervariasi diantaranya siswa yang sudah lancar membaca, siswa yang kurang lancar membaca bahkan ada yang belum bisa membaca tulisan arab. Pada kelas VII ada ekstrakurikuler Bahasa arab peminatan jadi tidak semua siswa kelas VII mengikuti namun hanya siswa yang berminat mengikuti ekstrakurikuler seperti pidato ekstra ini membantu melatih siswa untuk latihan berbicara,

membaca dan memahami teks bacaan. Kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga juga memiliki program Bahasa yaitu program jam tambahan (60 menit) untuk kelas unggulan yaitu kelas VII A.¹¹

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang implementasi strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga karena strategi yang diterapkan merupakan strategi yang menarik dan mendorong siswa agar berantusias, aktif, dan semangat belajar pada pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*. Kebanyakan siswa zaman sekarang tidak terlalu gemar membaca apalagi bacaan arab yang mana cara membacanya pun berbeda dengan bahasa Indonesia Maka dengan adanya strategi ini para siswa justru lebih merasa ingin tahu dan tertarik belajar bersama dengan tema-temanya.

B. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual adalah rangkaian konsep yang maknanya masih abstrak kemudian dijelaskan dengan kata-kata sehingga dapat membantu dalam memahami tentang pengertian suatu masalah yang diteliti. Berdasarkan landasan teori di atas, definisi konseptual dari penelitian ini yaitu:

1. Implementasi

Implementasi diartikan sebagai suatu pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah proses penerapan atau pelaksanaan suatu rencana, kebijakan, atau program yang telah dirancang sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mewujudkan konsep, strategi, atau ide menjadi tindakan nyata agar mencapai tujuan yang diinginkan.¹² Berdasarkan definisi di atas, yang dimaksud dengan implementasi dalam penelitian ini bahwa implementasi merupakan suatu pelaksanaan dan penerapan dari rencana

¹¹ Sumber Observasi di MTs Negeri 01 Purbalingga, tanggal 17 Oktober 2022

¹² Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis* (Bandung : Interes Media, 2014) hlm 6.

yang telah disusun secara rinci agar tercapainya tujuan kegiatan yang telah ditentukan dan disepakati bersama sebelumnya.

2. Strategi *Jigsaw*

Strategi *Jigsaw* adalah jenis pembelajaran koperatif yang dikembangkan oleh ilmuwan bernama Elliot Aronson's. Kata *Jigsaw* dalam bahasa Inggris adalah gergaji ukir dengan pola kerja saw (zigzag), yaitu siswa melakukan kegiatan dilatih bagaimana bekerja dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama¹³ Berdasarkan definisi di atas, yang dimaksud dengan strategi *jigsaw* dalam penelitian ini bahwa Strategi *Jigsaw* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang sudah dirancang sedemikian rupa agar siswa termotivasi belajar, secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip secara bertahap dan berurutan.

3. Pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah*

Pembelajaran adalah Proses interaksi antara guru dan murid dengan sumber belajar yang ada pada lingkungan sekolah.¹⁴ *Mahārah al-qirā'ah* adalah suatu keterampilan atau kemahiran berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam melihat, memahami dan memaknai isi yang terkandung dalam sebuah tulisan yang dibaca dengan terampil dan fasih¹⁵. Berdasarkan definisi di atas, yang dimaksud dengan Pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* dalam penelitian ini bahwa Pembelajaran *Mahārah al-qirā'ah* adalah Proses belajar mengajar antara siswa dan guru dengan menggunakan suatu strategi dan metode tertentu dalam penguasaan bahasa asing yakni bahasa Arab dengan diawali penguasaan kosa kata terkecil dan termudah dahulu serta

¹³ Mailinda Wati dan Welly Anggraini, "Strategi Pembelajaran Koperatif Tipe Jigsaw : Pengaruhnya terhadap kemampuan berfikir kritis fisika" *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 2, no.1 (2019). hlm 100

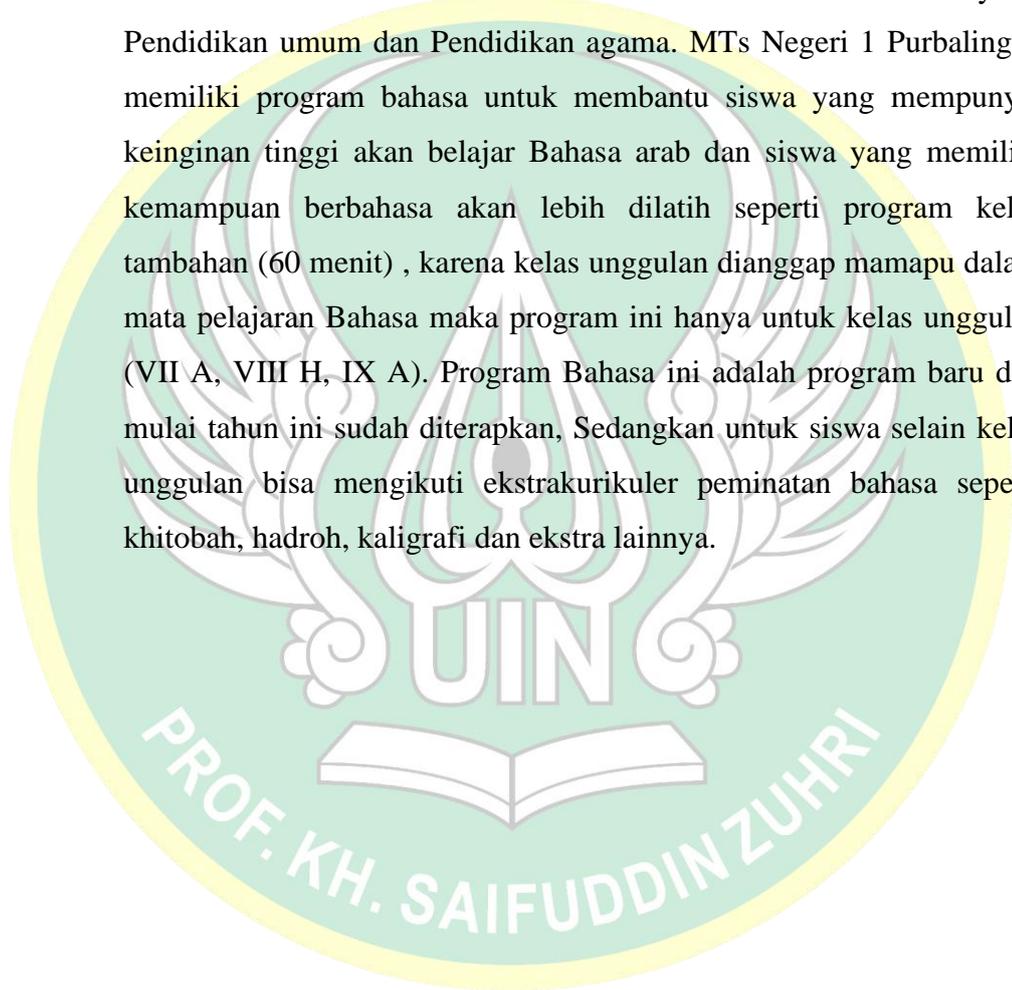
¹⁴ Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020). hlm 41-47

¹⁵ Ach. Sholehuddin dan Mu'alim Wijaya, "Implementasi Strategi Amtsilati Dalam Pembelajaran Kemampuan Maharah Qira'ah," *Jurnal Arabiyatuna* 3, no.1 (2019). hlm 54.

bersamaan diiringi dengan Latihan pengucapan secara jelas dan fasih kemudian pada tahap pemahaman sehingga siswa mampu mengartikan dan mengembangkan suatu bacaan.

4. MTs Negeri 1 Purbalingga

MTs Negeri 1 Purbalingga adalah salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan kementerian agama yang menjunjung tinggi Pendidikan islam. Sekolah ini memadukan antara 2 Pendidikan yaitu Pendidikan umum dan Pendidikan agama. MTs Negeri 1 Purbalingga memiliki program bahasa untuk membantu siswa yang mempunyai keinginan tinggi akan belajar Bahasa arab dan siswa yang memiliki kemampuan berbahasa akan lebih dilatih seperti program kelas tambahan (60 menit) , karena kelas unggulan dianggap mamapu dalam mata pelajaran Bahasa maka program ini hanya untuk kelas unggulan (VII A, VIII H, IX A). Program Bahasa ini adalah program baru dan mulai tahun ini sudah diterapkan, Sedangkan untuk siswa selain kelas unggulan bisa mengikuti ekstrakurikuler peminatan bahasa seperti khitobah, hadroh, kaligrafi dan ekstra lainnya.



C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Strategi *Jigsaw* Dalam Pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah* Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga ?
2. Apa Karakteristik Strategi *Jigsaw* Dalam Pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah* Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian kualitatif biasanya berbentuk deskripsi yaitu harus menekankan pada proses, makna, dan pemahaman yang diperoleh melalui kata-kata atau gambar.¹⁶ Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk Mendeskripsikan dan menganalisis tentang Implementasi Strategi *Jigsaw* Dalam Pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah* Pada Siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga.
- b. Untuk Mendeskripsikan karakteristik Strategi *Jigsaw* Dalam Pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah* Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang implementasi strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *Mahārah al-qirā'ah* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga.

¹⁶ Ifit Novita Sari et al., *Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: Unisma Press 2022), hlm.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat sebagai alat pengembangan diri, menambah pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai penerapan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran bahasa arab khususnya aspek *qirā'ah* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga.
- 2) Bagi guru, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan guru bahasa arab dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang berkaitan dengan penerapan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *qirā'ah* dan sekaligus sebagai bahan informasi ilmiah bagi guru bahasa arab dalam pemilihan dan penggunaan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *qirā'ah* yang tepat sehingga proses pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
- 3) Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, meningkatkan keaktifan siswa, meningkatkan jiwa kerja sama saling menguntungkan, menghargai satu sama lain, dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, melatih agar lebih aktif dalam belajar dan menghargai pendapat orang lain.
- 4) Bagi madrasah, penelitian ini bermanfaat untuk menjadi bahan masukan bagi instansi pendidikan terkait pada umumnya dan MTs Negeri 1 Purbalingga khususnya, dalam implementasi strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*
- 5) Bagi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah bahan pustaka perpustakaan.
- 6) Bagi peneliti selanjutnya, dan pembaca, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan proposal ini, peneliti ingin menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku, jurnal maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

1. Hasil penelitian pada Skripsi Suraiya Doloh¹⁷ yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Qirā'ah Kelas VIII Di MTs Ma'arif NU 01 Sumbang Kabupaten Banyumas*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Pembelajaran *Qirā'ah* yang diterapkan oleh MTs Ma'arif NU 1 Sumbang Kabupaten Banyumas dengan penerapan strategi pembelajaran berdasarkan yaitu tujuan *qirā'ah* adalah mempermudah siswa itu agar cepat dalam membaca, karena dengan sering membaca dapat menghibur siswa dalam mengenal huruf dan cara mengucap makhrijul pembacaan hurufnya, walaupun masih ada kelemahannya bagi metode ini yaitu masih ada siswa yang belum bisa membaca *al-qur'an*, itu adalah hal yang pasti.

Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan yaitu :

Persamaan : Sama-sama meneliti tentang pembelajaran *qirā'ah* tingkat MTs.

Perbedaan : Terletak pada fokus pembahasan, subjek penelitian dan tempat penelitian. Pada Skripsi Suraiya Doloh dalam materinya tidak membahas mengenai implementasi melainkan hanya membahas langsung tentang strategi pembelajaran *qirā'ah* saja. Sedangkan Skripsi Peneliti membahas tentang implementasi strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*. Subjek Penelitian penulis ditujukan

¹⁷ Suraiya Doloh, “Strategi Pembelajaran Qira’ah kelas VIII Di MTs Ma’arif NU 01 Sumbang Kabupaten Banyumas “, (IAIN Purwokerto, 2019). hlm 11

untuk siswa kelas VII MTs Negeri. Sedangkan Subjek Penelitian pada skripsi Suraiya Doloh dituju untuk siswa kelas VIII MTs Ma'arif. Tempat Penelitian pun berbeda. Jika Pada Skripsi Suraiya Doloh melakukan penelitian di MTs Ma'arif NU 01 Sumbang Kabupaten Banyumas. Sedangkan Peneliti melakukan penelitian di MTs Negeri 1 Purbalingga.

2. Hasil penelitian pada Jurnal Mantiq Taysr : Journal of Arabic Language ¹⁸ yang berjudul “*Application of the Jigsaw Method in Qiro'ah Learning at MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang (Penerapan Metode Jigsaw Dalam Pembelajaran Qiro'ah di Mts Darul Ulum Kepuhdoko Tembeleng Jombang)*”. Yang hasilnya berdasarkan pada penelitian kualitatif studi kasus dengan hasil bahwa dalam pembelajaran di MTs tersebut melalui beberapa tahapan pembelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, dan kegiatan akhir.

Dalam penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu :

Persamaan : Sama-sama membahas tentang Implementasi *Jigsaw* Dalam Pembelajaran *Mahārah al- qirā'ah* pada jenjang MTs .

Perbedaan : terletak pada tempat penelitian, teknik pembelajaran dan subjek penelitian. Tempat penelitian penulis dilakukan di MTs Negeri 1 Purbalingga, sedangkan dalam jurnal benjole mengambil tempat penelitian di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tambleng Jombang. Teknik pembelajaran yang dilakukan penulis menggunakan sebuah strategi *jigsaw*, sedangkan teknik pembelajaran dalam jurnal benjole menggunakan sebuah metode *jigsaw*. Selanjutnya perbedaan mengenai subjek penelitian, subjek penelitian penulis ditunjukkan khusus untuk kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga, sedangkan dalam jurnal benjole

¹⁸ Baiq Tuhfatul Unsi dan Siti Robiatun Muniroh, “Application of the Jigsaw Method in Qiro'ah Learning at MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang (Penerapan Metode Jigsaw Dalam Pembelajaran Qiro'ah di Mts Darul Ulum Kepuhdoko Tembeleng Jombang)”, *Jurnal Mantiq Taysr* 2, NO. 2 (2022). hlm. 161-173

objek yang dituju secara umum yakni hanya tertulis MTs Darul Ulum Kepuhduko Tambleng Jombang.

3. Hasil penelitian pada Jurnal Diadik : Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan¹⁹ yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Peserta Didik (Studi Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Negeri 1 Pagar Alam)*”. Hasil penelitian berdasarkan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan eksperimen. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi peserta didik dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Pagar Alam.

Dalam penelitian tersebut , terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu :

Persamaan : Sama-sama membahas tentang *Jigsaw* dan juga sama Pada jenjang Mts Negeri 1.

Perbedaan : Terletak pada tempat penelitian, subjek penelitian dan beberapa isi pembahasan. Tempat penelitian penulis dilakukan di MTs Negeri 1 Purbalingga, sedangkan dalam Jurnal diadik mengambil tempat penelitian di MTs Negeri 1 Pagar Alam. Subjek penelitian pada jurnal diadik untuk siswa kelas VIII, sedangkan subjek penelitian penulis untuk siswa kelas VII. Kemudian Perbedaan pada beberapa isi pembahasan, isi pembahasan penelitian penulis tentang implementasi strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*. Sedangkan isi pembahasan pada jurnal diadik tentang penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

¹⁹ Darudin, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Peserta Didik”. *Jurnal Diadik*, 11, no.2 (2021). hlm 170-181

4. Hasil penelitian pada Jurnal Tadris Al-Arabiyyat : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab²⁰ Yang berjudul “*Penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Maharah Qira’ah Siswa Kelas X MA NU Darul Islah Wonosobo*”. Hasil Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan di MA NU Darul Islah Wonosobo, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: terdapat peningkatan *mahārah al-qirā’ah* siswa kelas X eksperimen yang dibuktikan dengan perolehan tes sebesar 0,466 dengan kategori sedang. Kemudian terdapat perbedaan *mahārah al-qirā’ah* antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *jigsaw* dan yang tidak menggunakan model pembelajaran *jigsaw* dengan perhitungan analisis data yang diperoleh peneliti yaitu sebesar 4,53. Dan pada taraf signifikansi 5% dan $dk = (25+25)-2 = 48$ diperoleh sebesar 2,01, dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh sebesar 2,68.

Dalam Penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu :

Persamaan : Sama-sama membahas tentang *jigsaw* pada *maharah qira’ah*.

Perbedaan : terletak pada isi pembahasan, subjek penelitian dan tempat penelitian. Isi pembahasan pada jurnal tadris al-arabiyyat mengenai penggunaan model pembelajaran *jigsaw* untuk meningkatkan *mahārah al-qirā’ah*, sedangkan pada penelitian penulis mengenai implementasi strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā’ah*. subjek penelitian pada jurnal tadris al-arabiyyat untuk siswa kelas X. Sedangkan, subjek penelitian penulis untuk siswa kelas VII. Selanjutnya tempat penelitian, pada penelitian penulis bertempat di MTs Negeri 1 Purbalingga. Sedangkan pada jurnal tadris al-arabiyyat bertempat di MA NU Darul Islah Wonosobo.

²⁰ Uswatun Hasanah et al., “Penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Maharah Qira’ah Siswa Kelas X MA NU Darul Islah Wonosobo”, hlm 155-167

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas gambaran terhadap permasalahan utama yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan melalui sistematika sebagai berikut:

Bagian pertama, dari skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak. Pedoman transliterasi, moto, persembahkan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian kedua, berisi pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dan terdiri dari 5 bab.

Bab I, memuat tentang pendahuluan yang berisi pola dasar penyusunan dan langkah penelitian, yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, berupa gagasan teori yang memuat tentang kajian teori penelitian dengan 2 sub bab yang meliputi strategi *jigsaw*, dan pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*; definisi implementasi, definisi strategi *jigsaw*, tujuan strategi *jigsaw*, manfaat strategi *jigsaw*, karakteristik strategi *jigsaw*, Langkah-langkah strategi *jigsaw*, kelebihan dan kekurangan strategi *jigsaw*, definisi pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*, tujuan pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*, materi pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*, Metode pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*, media pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*, evaluasi pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*.

Selanjutnya pada bab III, memuat tentang metode penelitian. Bab ini menjelaskan terkait metode yang digunakan ketika penelitian sehingga memperoleh data, yang bertujuan agar dapat menjawab rumusan masalah. Pada bab ini berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Dari metode penelitian ini akan diperoleh data tentang implementasi strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga.

Bab IV, menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah penelitian dalam bentuk penyajian data dan analisis data pada implementasi dan karakteristik strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga.

Bab V, sebagai bab penutup atau bab terakhir yang memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang kemudian diakhiri dengan kata penutup.

Bagian ketiga, merupakan bagian paling akhir, yang didalamnya disertakan daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah*

1. Pengertian Pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah*

Pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang dipelajari siswa dalam pembelajaran bahasa arab. Pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* Merupakan suatu kegiatan yang sengaja diciptakan dengan tujuan untuk memudahkan proses belajar mengajar antara siswa dan guru pada saat mempelajari keterampilan membaca seorang siswa agar dapat memahami apa yang tertulis secara lisan atau inti dari tulisan yang dibacanya²¹.

Pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* disebut sebagai pembelajaran menela'ah karena keduanya sama-sama berkaitan dengan bacaan. Namun keduanya memiliki perbedaan yaitu *qirā'ah* diartikan sebagai pembelajaran membaca, sedangkan menela'ah lebih mempelajari tentang analisis dan pemahaman pada bacaan. Pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* bukan hanya mengajarkan membaca lalu meminta siswa untuk menghafal melainkan dengan indikator yang telah ditetapkan. Indikator-indikator tersebut yaitu; siswa mampu membaca teks arab dengan bacaan yang benar, siswa mampu memahami bacaan secara benar, siswa tahu kedudukan bacaan perkata dan mampu menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri. Kemudian hal terpenting bagi seorang guru bahasa arab yang harus diperhatikan dalam pengajaran *mahārah al-qirā'ah* adalah harus menyiapkan teks yang sesuai bagi para siswanya.

²¹ Melvi Novisa Hazibun dan Halimatus Sa'diyah, "Metode Contextual Teaching and Learning Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah", *Jurnal Revorma* 3, no.1 (2023). hlm 27

Pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* adalah kegiatan belajar-mengajar antara siswa dan guru di sekolah dengan menekankan pada tujuan pemahaman, penyerapan, pemerolehan kesan dan pesan atau gagasan yang tersurat. Untuk tujuan tersebut siswa harus mengenali kata demi kata, pemahaman kelompok kata/frasa, klausa, kalimat atau teks secara keseluruhan. Kegiatan membaca disekolah melibatkan pemikiran penataran, emosi dan disesuaikan dengan tema dan jenis bacaan yang dibacanya²².

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak mudah dan sederhana, bukan hanya membunyikan huruf-huruf akan tetapi keterampilan yang melibatkan kerja akal dan pikiran. Membaca adalah aktivitas yang meliputi semua bentuk-bentuk fikiran, memberi penilaian, memberi keputusan, menganalisis dan memecahkan masalah. Oleh karena itu terkadang orang membaca teks harus berhenti sejenak atau mengulang satu dua kalimat yang telah dibaca guna untuk berfikir dan memahami maksud dari sebuah teks bacaan.

2. Tujuan Pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah*

Tujuan pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* adalah bukan semata siswa hanya membaca teks bahasa arab dengan lancar mengikuti kaidah *nahwu shoraf* dengan baik dan tepat, akan tetapi juga harus mampu memahami teks dan mengambil inti serta makna dari gagasan utama pemikiran dalam sebuah teks sehingga siswa mampu menerapkan dikehidupan mereka²³

Secara umum, tujuan belajar *qirā'ah* adalah agar mampu membaca teks bahasa Arab sesuai dengan kaidah dan memahami apa yang telah dibaca. Namun secara khususnya, tujuan mempelajari

²² Erwin Harianto. "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa", *Jurnal Didaktika*, 9, no.1 (2020). hlm. 2

²³ Afifah Akmalia and Narita Dewi Cahyani, "Strategi Pembelajaran Jigsaw Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, no. 1 (2021). hlm. 433.

qirā'ah memiliki dua cara yang berbeda untuk mempelajarinya. Antara lain secara diam-diam (*qirā'ah shomitah*) dan secara keras (*qirā'ah jahriyah*). *Qirā'ah jahriyah* bertujuan agar seseorang mampu memahami makhrijul huruf dan hakikatnya, gaya bahasa, intonasi serta kaidah tata bahasa yang telah disesuaikan. Sedangkan *qirā'ah shomitah* bertujuan agar seseorang mampu memahami setiap kata yang ada pada teks bacaan²⁴

3. Materi Pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah*

Materi pembelajaran adalah informasi, alat atau bahan yang ingin diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik. Materi pembelajaran sebaiknya dipilih dan diajarkan secara terstruktur agar peserta didik lebih mudah menerima dan memahami materi. Materi pembelajaran itu sendiri meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang perlu dikuasai oleh peserta didik untuk memenuhi standar kompetensi yang telah ditentukan. Materi ini memiliki peran penting dalam keseluruhan kurikulum dan harus dipersiapkan dengan baik agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Adapun materi *al-qirā'ah* pada umumnya adalah teks bacaan yang terdiri dari beberapa kata yang tersusun dan mengandung makna atau pengertian. Materi *al-qirā'ah* yang diajarkan kepada pendidik secara bertahap dan perlu diadakan seleksi materi yang akan disajikan. Untuk materi pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* sendiri pada pelajaran bahasa arab biasanya terletak pada urutan kedua setelah pembelajaran mufradat.²⁵

²⁴ Haidarul Gholib et al., "Upaya Peningkatan Maharah Kalam Dan Qira ' Ah Melalui Kegiatan HABIBA (Hari Bahasa Inggris Bahasa Arab) Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan" *Madani Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1, no. 12 (2024) hlm 575.

²⁵ Santi Supriyani et al., "Pembelajaran Maharah Qira'ah Model Discovery Learning" *Jurnal Edukatif* 5, no. 2 (2023) hlm 815–23.

4. Metode Pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah*

Metode Pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah* adalah suatu cara atau jalan dalam sistem pembelajaran yang bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan jelas dan masuk akal agar tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal. Metode pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* merupakan metode yang menekankan pada pembelajaran dan kemahiran membaca. Keterampilan membaca dan pengajaran membaca merupakan salah satu kegiatan mutlak dan wajib yang harus diperhatikan. Jadi, metode membaca adalah metode yang menyajikan pelajaran dengan cara membaca, baik membaca dengan bersuara maupun membaca dalam hati. Diharapkan melalui metode ini para peserta didik dapat melafalkan kata-kata dan kalimat-kalimat bahasa Arab dengan bahasa yang fasih, benar, dan tepat sesuai dengan kaidah-kaidah yang terdapat dalam bahasa Arab.²⁶

Dalam pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah* ada beberapa metode yang digunakan diantaranya :

a. Membaca dalam Hati (*Qirā'ah Shamithah*)

Membaca dalam hati ialah membaca tanpa bersuara, tidak berisik, tanpa adanya gerakan lidah ataupun getaran pita suara pada pangkal tenggorokan si pembaca. Pemahaman merupakan tujuan utama dari kegiatan membaca dalam hati.

Adapun secara ringkas langkah-langkah pembelajaran membaca dalam hati ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru memulai pelajaran dengan membacakan teks bahasa Arab.

²⁶ Ummu khairin nisa et al., "Implementasi metode qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab di Madsrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda". *Jurnal BENJOLE, Borneo Journal of Language and Education* 2, no.2 (2022). hlm 111-114

- 2) Kemudian guru menerjemahkan teks ke bahasa siswa.
- 3) Terakhir siswa mengulang bacaan yang telah dipelajari

b. Metode Membaca Nyaring/Keras (*Qirā'ah Jahriyyah*)

Membaca nyaring adalah membaca dengan suara yang keras, salah satu dari tujuan metode ini ialah untuk menilai sejauhmana kemampuan peserta didik dalam membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf Arab dengan benar, dan guru membetulkan jika salah dalam pengucapan. Biasanya metode ini diterapkan setelah membaca dalam hati.

Adapun langkah-langkah penyajian metode membaca nyaring ini secara umum adalah :

- 1) Guru memperkenalkan topik bacaan dan memberikan penjelasan singkat tentang materi yang akan dibaca, termasuk kosakata dan struktur kalimat yang sulit.
- 2) Guru membaca teks dengan lantang sebagai contoh, memperhatikan intonasi, pengucapan yang tepat, dan jeda dalam membaca.
- 3) Guru dan siswa membaca teks secara bersamaan untuk melatih pelafalan dan intonasi yang benar
- 4) Siswa diberikan kesempatan untuk membaca teks secara individu dengan suara lantang, sementara guru memantau dan memberikan koreksi bila diperlukan.
- 5) Setelah pembacaan, guru mengajukan pertanyaan terkait isi bacaan untuk memastikan siswa memahami materi yang dibaca.
- 6) Siswa diberi waktu untuk berlatih membaca secara individu atau dalam kelompok kecil, dengan fokus pada memperbaiki pelafalan dan memperkuat pemahaman.

- 7) Guru memberikan rangkuman dan evaluasi terhadap pembelajaran, serta memberikan tugas atau kegiatan lanjutan untuk memperkuat keterampilan membaca siswa.

5. Media Pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah*

Media pembelajaran adalah alat, bahan, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan interaktif. Media pembelajaran dapat disimpulkan sebagai alat bantu yang berperan pada kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menstimulasi pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan sehingga mampu mempermudah aktivitas belajar.

Media Pembelajaran mempunyai empat ciri-ciri tertentu diantaranya adalah *pertama*, media pembelajaran dengan peragaan maksudnya yaitu sesuatu yang bisa diraba, dipandang, didengar, melalui panca indera, *kedua*, sesuatu yang dapat dilihat dan didengar, *ketiga*, sebagai alat komunikasi antara siswa dan guru, *keempat*, sebagai alat bantu pada aktivitas pembelajaran baik diluar atau didalam kelas.²⁷

Dalam proses pembelajaran, penggunaan media sangat berpengaruh dan memiliki peran penting dalam mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang pendidik tidak hanya harus menguasai materi pelajaran, tetapi juga harus terampil dalam menggunakan media pembelajaran. Salah satu alasan pentingnya penggunaan media adalah manfaat yang dapat diberikan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Media yang digunakan harus disesuaikan dengan

²⁷ Abdul Rohman Sudesi et al., “Desain Dan Analisis Media Pembelajaran Qira’ah”. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5 no.2 (2023). hlm 149

materi dan tujuan pembelajaran, karena tidak semua media cocok untuk setiap jenis materi yang diajarkan.

Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang dapat mendukung kelancaran pembelajaran, di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Media Visual

Media visual adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan melalui elemen-elemen visual, seperti gambar, grafik, diagram, video, atau objek yang dapat dilihat. Media ini membantu dalam memperjelas konsep, ide, atau materi pelajaran, sehingga memudahkan pemahaman dan meningkatkan daya ingat peserta didik karena dengan penggunaan suatu media Peserta didik akan cenderung lebih tertarik pada media visual, terutama jika media tersebut beragam, sederhana, dan tampak realistis. Media visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* meliputi: gambar, tabel, Peta Pikiran (Mind Map), Kartu Kata (Flashcards), PowerPoint atau Slide Presentasi dan sebagainya²⁸.

b. Media Audio Visual

Media Audio Visual adalah salah satu dari beberapa media yang tepat digunakan dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*. Media audio-visual adalah jenis media yang menggabungkan unsur suara (audio) dan gambar (visual) dalam penyampaian informasi atau materi pembelajaran. Media ini dirancang untuk memanfaatkan dua indera

²⁸ Aisyah Fadilah and Nasywa Atha Kanya, "Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran" *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023). hlm 4

sekaligus, yaitu pendengaran dan penglihatan, sehingga dalam penggunaan media ini dapat meningkatkan daya Tarik peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media ini efektif dalam memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.²⁹ Contoh media audio-visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* meliputi video, film, presentasi multimedia, dan televisi.

6. Evaluasi Pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah*

Kata Evaluasi berasal dari bahasa inggris "*Evaluation*" dalam bahasa arab *at-Taqdir* yang artinya penilaian. Dari kata value dalam bahasa arabnya disebut *Al-Qīmah* yang artinya nilai. Demikian jika diartikan secara mendasar evaluasi Pendidikan adalah sebuah penilaian dalam bidang Pendidikan. Ruang lingkup evaluasi lebih luas daripada penilaian, karena penilaian hanya terfokus pada aspek tertentu saja dari bagian ruang lingkup tersebut. Evaluasi dan penilaian bersifat kualitatif sedangkan pengukuran bersifat kuantitatif yang hasilnya diperoleh dari pengujian suatu alat ukur atau instrument.

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses untuk menentukan mutu dan nilai pembelajaran yang dilaksanakan. Pengukuran dalam pembelajaran adalah proses membandingkan tingkat keberhasilan belajar yang ditentukan secara kuantitatif, sedangkan penilai belajar dalam pembelajaran merupakan proses dalam memutuskan nilai keberhasilan siswa secara kualitatif.

Evaluasi pada program pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu jenis kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan kerangka teori diikuti dengan perencanaan dan tahapan yang sistematis. Tujuannya untuk mengamati tingkat

²⁹ Tari Cantika Lubis, "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak" *Jurnal Roudoh* 10, no. 2 (2022). hlm 48.

kemahiran berbahasa Arab siswa, Selain itu, hal ini bertujuan untuk melihat apakah program pembelajaran bahasa Arab memenuhi kebutuhan keadaan kelas atau justru sebaliknya. Jika sesuai maka program tersebut bisa dilanjutkan, namun apabila belum mencapai kesesuaian dan belum efektif maka perlu diadakan pembaharuan ulang³⁰.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, seorang guru yang ingin mengetahui kemampuan membaca siswanya, maka akan melakukan evaluasi dengan cara melakukan tes bacaan terhadap siswanya, setelah dilakukan tes maka sang guru akan mengukur hasil bacaan siswa dalam bentuk numerikal setelah didapatkan hasil tesnya maka akan dilakukan penilaian terhadap kemampuan membaca siswa, apakah lebih banyak yang bisa membaca dibandingkan yang tidak bisa membaca teks Arab, setelah didapatkan hasil penilaian, guru bisa mengambil keputusan terhadap kemampuan membaca siswa dan menentukan langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya³¹.

B. Implementasi Strategi *Jigsaw*

1. Pengertian Implementasi

Implementasi berasal dari kata Latin *implementare* yang berarti melaksanakan. Dalam bahasa Indonesia, implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan sesuatu yang telah direncanakan. Implementasi merujuk pada proses atau tindakan konkret untuk menjalankan kebijakan, rencana, atau program yang telah dirumuskan sebelumnya. Hal ni mencakup upaya mewujudkan teori atau ide menjadi tindakan nyata, dengan tujuan mencapai hasil atau tujuan yang telah ditetapkan.

³⁰ Muhimmatul Choiroh, “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Learning”, *Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 3, no.1 (2021). hlm 43-44

³¹ Nur Fadilah Amin, “Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab” *Jurnal Matluba : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 1, no. 01 (2023) hlm 71.

Implementasi menurut Muhammad Joko Susila bahwa implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap³²

2. Pengertian Strategi *Jigsaw*

Kata Strategi berasal dari kata Yunani "*strategia*" yang berarti ilmu perang. Strategi dapat diartikan pula sebagai suatu keterampilan dalam mengatur kejadian atau peristiwa. Pada umumnya strategi dikatakan sebagai suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Definisi dari strategi sangat bermacam-macam dan yang dimaksudkan bahwa strategi merupakan salah satu upaya atau perencanaan dalam suatu pelaksanaan serta permasalahan yang digunakan untuk memecahkan permasalahan tersebut agar tercapainya tujuan yang diinginkan.

Strategi pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses pembelajaran kemahiran bahasa Arab. Seorang pendidik dituntut untuk menggunakan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Penggunaan strategi pembelajaran ini akan sangat berguna ketika menghadapi berbagai peserta didik yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda.³³

Strategi *Jigsaw* adalah salah satu pembelajaran kooperatif yang terbentuk dari beberapa anggota dalam satu kelompok. Setiap anggota bertanggung jawab menguasai materi pembelajaran dan mampu menjelaskan kepada anggota lain dan kelompoknya. Pembelajaran kooperatif memiliki tipe yang sangat bervariasi salah

³² Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 189-191

³³ Abdal Chaqil Harimi, "Strategi Pembelajaran Kemahiran Menulis Bagi Peserta Didik Tunanetra. Malang", *Prosiding Konferensi Nasioanl Bahasa Arab IV*. (2018). hlm 51

satunya yaitu tipe *jigsaw*. Strategi ini dikembangkan dan diuji oleh Elliot Aronson dan Patnoe.³⁴

Salah satu dari beberapa model pembelajaran kooperatif adalah tipe *Jigsaw* (Model Tim Ahli). Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini dikembangkan oleh Aronson, Blaney, Stephen, Sikes, dan Snapp. Model pembelajaran tipe ini merupakan model pembelajaran yang menarik untuk digunakan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan materi tersebut tidak mengharuskan urutan penyampaian. Kelebihan strategi ini adalah dapat melibatkan seluruh peserta didik dalam belajar dan sekaligus mengajarkan kepada orang lain³⁵.

Strategi *Jigsaw* memiliki 3 indikasi yaitu: pengalaman belajar, kelompok kecil dan belajar bersama. Pembelajaran strategi *jigsaw* ini melibatkan siswa dan kelompok belajar yang dapat dipraktikkan pada semua pokok bahasan dan tingkatan untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan setiap kelompok

Strategi *jigsaw* merupakan strategi yang dapat mendorong siswa aktif dan saling mendukung dalam memahami materi untuk mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas. Untuk meningkatkan pemahaman seluruh anggota kelompok maka setiap anggota harus memberikan informasi, pengalaman, ide, sikap, kemampuan dan keterampilan.³⁶ Implementasi strategi *jigsaw* termasuk dalam teori belajar kognitif karena Menurut Bruner, belajar merupakan suatu proses aktif yang memungkinkan manusia untuk menemukan hal-hal baru di luar informasi yang diberikan kepada dirinya. Hal ini

³⁴ Zuriatun Hasanah, "Model Pembelajaran Kooperatif dapat Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa" *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021). hlm 3.

³⁵ Mesi Dewi Wanti, Salmi Wati, and Muhiddinur Kamal, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif learning tipe *jigsaw* oleh guru PAI di SMK Negeri Kota Baru" *Jubpi: Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2023). hlm 162

³⁶ Nabilla Nur Fauziah et al., "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Materi Sejarah Proklamasi Indonesia" ", *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 2, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.533>. hlm 107

berkaitan dengan perkembangan kognitif manusia, seperti bagaimana manusia belajar, atau memperoleh pengetahuan dan mentransformasi pengetahuan.³⁷

3. Tujuan Strategi *Jigsaw*

Ibrahim dan Nana menyebutkan bahwa Strategi *Jigsaw* memiliki tiga tujuan yaitu :

- a. Hasil belajar akademik, pada pembelajaran kooperatif selain mencakup berbagai tujuan sosial, strategi *jigsaw* juga bertujuan untuk meningkatkan prestasi dan nilai tugas akademik siswa
- b. Dapat menerima perbedaan individu, yaitu menerima berbagai macam orang yang berbeda baik dari segi ras, budaya dan kelas sosial terhadap kemampuan dan ketidakmampuan dari setiap anggota kelompok
- c. Pengembangan keterampilan sosial, dengan cara mengembangkan dan mengajarkan keterampilan kerja sama dan kolaborasi dengan rasa tanggung jawab antar sesama anggota dan siswa lainnya.

Trianto juga mengemukakan tujuan strategi *jigsaw* yaitu sebagai salah satu upaya untuk memaksimalkan proses pembelajaran siswa serta meningkatkan kemampuan akademik dan pemahaman siswa baik secara individu maupun secara kelompok. Karena siswa dilatih kerja kelompok dalam satu tim maka dengan sendirinya mereka akan bersosialisasi dan meningkatkan hubungan yang baik antar sesama teman dari latar belakang, etnis dan kemampuan setiap siswa yang berbeda-beda, serta mengembangkan

³⁷ Feida Noorlaila Isti'adah, *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*, (Tasikmalaya: Edu Publisher 2020), hlm 124

keterampilan agar dalam satu tim tersebut dapat memecahkan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi.³⁸

4. Manfaat Strategi *Jigsaw*

Implementasi strategi *jigsaw* memiliki banyak sekali manfaat yaitu dengan strategi *jigsaw* siswa mampu meningkatkan kegiatan belajar, meningkatkan kerjasama antar siswa, siswa dapat bertanggungjawab dengan tugas yang diberikan oleh guru, melatih keterampilan berbicara dan berkomunikasi dengan baik dengan siswa lainnya, serta siswa menjadi lebih paham materi yang telah didiskusikan dengan temannya.

Strategi *jigsaw* sangat berdampak positif dalam kegiatan belajar mengajar anak. Berikut adalah beberapa manfaat dari strategi *jigsaw* yaitu³⁹:

- a. Meningkatkan hasil belajar
- b. Meningkatkan daya ingat anak
- c. Dapat digunakan sebagai acuan penalaran berfikir siswa yang sangat baik
- d. Mendorong motivasi intrinstik (kesadaran individu)
- e. Meningkatkan hubungan antar siswa yang heterogeny
- f. Mengembangkan sikap positif siswa terhadap guru dan lingkungan sekolah
- g. Menumbuhkan rasa percaya diri pada anak
- h. Menumbuhkan jiwa sosial terhadap anak untuk saling Kerjasama dan gotong royong terhadap sesama

5. Karakteristik Strategi *Jigsaw*

Karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran lain.

³⁸ Reni Rahmawati Ahyani, "Meningkatkan Upaya Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw*", *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1, no.1 (2022). hlm 57.

³⁹ Reni Rahmawati Ahyani, "Meningkatkan Upaya Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw*", hlm 57-58

Perbedaan dapat dilihat dari proses pembelajarannya yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok. Esensi pembelajaran kooperatif adalah tanggung jawab individu sekaligus tanggung jawab kelompok, sehingga dalam diri siswa terbentuk sikap ketergantungan positif yang menjadikan kerja kelompok optimal. tiga konsep sentral yang menjadi karakteristik pembelajaran kooperatif yaitu:⁴⁰:

- a. Penghargaan kelompok
- b. Pertanggungjawaban individu
- c. Kesempatan kerjasama untuk berhasil.

Adapun Karakteristik dari pembelajaran strategi *jigsaw* adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dilakukan secara kelompok atau tim
- b. Cara kerja sama antar siswa dalam kelompok kooperatif dalam menyelesaikan dan memahami materi yang dipelajari dengan kemauan dan keterampilan bekerja sama.
- c. Kelompok dibentuk mulai dari siswa yang mampu berfikir tinggi, sedang dan rendah
- d. Jika memungkinkan anggota kelompok juga dibentuk berdasarkan siswa dengan ras, budaya, suku dan jenis kelamin yang berbeda
- e. Penghargaan diberikan bukan untuk individu tertentu melainkan diberikan kepada kelompok

Karakteristik strategi *jigsaw* adalah menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dengan model pembelajaran seperti ini maka siswa akan lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar serta menumbuhkan rasa ingin tahu pada setiap siswa

⁴⁰ Angga Putra, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar” (Surabaya: cv. Jagad Media Publishing 2021) hlm 12

Kunci *jigsaw* sendiri adalah saling ketergantungan, yakni setiap siswa bergantung kepada teman satu kelompoknya untuk menyampaikan informasi yang dibutuhkan agar dapat berkinerja secara optimal ketika penilaian. Strategi *jigsaw* berbeda dengan strategi kooperatif lainnya, perbedaannya yaitu terletak dalam pembelajarannya yang mengaplikasikan strategi ini, bahwa setiap siswa mendapatkan tugas yang sama, setiap siswa menjadi anggota kelompok asal sekaligus menjadi kelompok ahli. Setiap siswa bertanggungjawab agar dapat menguasai materi yang dipelajari dan berkewajiban menjelaskan kepada siswa lain pada kelompok asalnya⁴¹.

6. Langkah-langkah Strategi *Jigsaw*

Langkah - langkah pembelajaran tipe *jigsaw* adalah sebagai berikut:

a. Kelompok *Kooperatif* (Awal / Asal)

- 1) Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil 4 - 6 siswa.
- 2) Bagikan tugas akademik yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 3) Masing - masing siswa dalam kelompok mendapatkan tugas yang berbeda dan memahami informasi yang ada di dalamnya.

b. Kelompok Ahli

- 1) Kumpulkan masing -masing siswa yang memiliki tugas yang sama dalam satu kelompok sehingga jumlah kelompok ahli sesuai dengan tugas yang telah dipersiapkan oleh guru.

⁴¹ Yomita Afrina, Bambang Trisno, dan irhamni, "Implementasi Model Pembelajaran *Jigsaw* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA N Lubuk Sikaping", *Adiba: Jurnal of education* 4, no.1 (2024). hlm. 117-118

- 2) Dalam kelompok ahli ini ditugaskan agar siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan tugas yang menjadi tanggung jawabnya
- 3) Tugaskan bagi semua anggota kelompok untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari tugas yang telah dipahami kepada kelompok *kooperatif* (kelompok awal /asal)
- 4) Apabila tugas sudah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli masing-masing siswa kembali ke kelompok *kooperatif* (kelompok awal /asal).
- 5) Beri kesempatan secara bergiliran masing - masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas di kelompok ahli
- 6) Apabila kelompok sudah menyelesaikan tugasnya, secara keseluruhan masing-masing kelompok melaporkan hasilnya dan guru memberi klarifikasi dan memberi apresiasi bagi kelompok terbaik⁴²

⁴² Darudin, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Peserta Didik" hlm.173

6. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *Jigsaw*

Kelebihan dan kelemahan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah sebagai berikut⁴³:

a. Kelebihan dari pembelajaran yang menerapkan strategi *jigsaw* adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat menyalurkan pribadi positif terhadap sesama teman yang pastinya setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda
- 2) Menerapkan adanya tutor sebaya yakni dapat membantu siswa agar lebih mudah memahami karena bimbingan dan penjelasan dari temannya.
- 3) Meningkatkan rasa percaya diri yang tinggi pada siswa
- 4) Memperbaiki absen atau kehadiran yakni dengan adanya strategi ini siswa dapat lebih bersemangat lagi agar mengikuti kegiatan belajar yang menyenangkan.
- 5) Dapat berlatih terhadap lingkungan sosial dan menerima perbedaan individu
- 6) Mengurangi sikap apatis dalam diri siswa
- 7) Dapat memahami materi lebih dalam
- 8) Meningkatkan motivasi belajar pada anak didik

b. Kelemahan dari pembelajaran yang menerapkan strategi *jigsaw* adalah sebagai berikut:

- 1) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk merencanakan dan mengerjakan tugas kelompok seperti ruang belum optimal, yang mengharuskan penyesuaian posisi dan mungkin juga menimbulkan kebisingan.

⁴³ Muhaenah, "Penerapan Perangkat Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 1 Mallusetasi", *Jurnal Edukasi Sainifik* 3, no.1 (2023). hlm 4

- 2) Sulit untuk mengatasi perbedaan kecepatan belajar antar anggota kelompok
- 3) Dapat menimbulkan rasa cemas dan tertekan bagi siswa yang merasa terbebani dalam tanggungjawab mereka terhadap kelompok
- 4) Jika guru tidak mendorong siswa untuk terus mengembangkan keterampilan kerja sama dalam kelompok mereka, ada kekhawatiran bahwa kelompok tersebut akan mengalami stagnasi atau kebuntuan dan kelompok akan macet.
- 5) Jika masalah timbul karena jumlah anggota kelompok, seperti kehadiran anggota yang hanya bergantung pada usaha anggota lain dalam menyelesaikan tugas dan kurang aktif dalam diskusi.
- 6) Situasi kelas jadi tidak kondusif dan siswa jmenjadi kurang fokus dalam belajar⁴⁴

⁴⁴ Tri Indri Hardini dkk, “Efektivitas Model Pembelajaran Jigsaw Pada Keterampilan Menulis Bahasa Prancis”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 20, no.1 (2020) hlm. 130.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini disesuaikan dengan latar belakang. Fokus penelitian, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Suharsimi Arikunto adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi, mengenai suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Data yang dikumpulkan berupa gambar dan bukan angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif⁴⁵

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian fenomenologi, penelitian yang didapatkan datanya dengan pendekatan kualitatif. Adapun data yang dicari adalah data yang bersifat menggambarkan, atau deskriptif kualitatif pada kondisi karena data yang diperoleh dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan, masyarakat atau lembaga yang dijadikan objek penelitian⁴⁶. Artinya penelitian langsung di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di MTs Negeri 1 Purbalingga terkait dengan Implementasi strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan sejak tanggal 29 Juli – 4 Agustus 2024, yakni peneliti sudah melakukan penelitian selama 6 kali, yang mana peneliti melakukan penelitian ini di MTs Negeri 1 Purbalingga. Sekolah yang terletak di Jalan Sokawera No.1, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 6

⁴⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 60

Purbalingga Provinsi Jawa Tengah. Adapun beberapa alasan peneliti melakukan penelitian di MTs Negeri 1 Purbalingga yaitu :

1. MTs Negeri 1 Purbalingga adalah salah satu madrasah yang menerapkan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* karena tidak semua sekolah menerapkan strategi ini khususnya dalam pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah*
2. MTs Negeri 1 Purbalingga merupakan salah satu madrasah di purbalingga yang pertama kali diterapkannya kurikulum merdeka oleh kementerian agama.
3. Dengan diterapkannya strategi *jigsaw* di MTs Negeri 1 Purbalingga pada Pembelajaran bahasa Arab khususnya *mahārah al-qirā'ah* para siswa antusias dan tertarik untuk belajar bahasa Arab

C. Objek dan Subjek Penelitian

Penentuan objek dan subjek adalah usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian diperoleh. Menurut spardley, objek penelitian adalah konteks sosial yang mencakup lokasi, orang, dan kegiatan yang akan diselidiki dalam proses penelitian⁴⁷

Objek penelitian merupakan hal terpenting yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian. Objek dari penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Purbalingga dengan mempertimbangkan bahwa MTs Negeri 1 Purbalingga merupakan salah satu MTs Negeri Terbaik di Purbalingga yang menerapkan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*. Dengan ini peneliti tertarik untuk menelaah keefektifan dari strategi yang digunakan khususnya di MTs Negeri 1 Purbalingga.

Sumber atau subjek penelitian dalam konteks ilmiah juga dapat disebut sebagai sumber data. Ini merujuk pada subjek dari mana data diperoleh, baik melalui observasi, bacaan, atau interaksi langsung dengan individu terkait dengan topik penelitian. Informasi atau data yang diperoleh dari sumber ini

⁴⁷M.Abdul chatra et al., *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. (Jambi :PT. Sonpedia Publishing Indonesia.2023) hlm 103

kemudian diolah dan digunakan sebagai data dalam penelitian. Misalnya, dalam survei atau wawancara, sumber data dapat merujuk pada responden yang memberikan tanggapan terhadap pertanyaan peneliti baik secara lisan maupun tertulis⁴⁸. Subjek penelitian merupakan narasumber yang nantinya akan memberikan informasi terkait dengan penelitian. Untuk mengambil penelitian yang tepat, peneliti mengambil beberapa subjek penelitian, diantaranya yaitu:

1. Amalia Sholiha, S.Pd.I Guru bahasa Arab kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga
2. Siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga.
3. Dra. Hj. Siti Mudrikah, M.Pd.I Kepala sekolah MTs Negeri 1 Purbalingga

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif harus sangat diperhatikan, karena kualitas riset sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang telah didapatkan. Pertanyaan yang selalu diperhatikan dalam pengumpulan data adalah *apa, dimana, kapan dan bagaimana*. Penelitian kualitatif biasanya bertumpu pada triangulasi data yang diperoleh dari tiga metode yaitu *interview* (wawancara), *Observation* (Observasi) dan *Documentation* (Dokumentasi)⁴⁹.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses untuk mendapatkan informasi yang dilakukan dengan cara berinteraksi langsung dengan narasumber. Metode wawancara ini sama dengan cara kita berbicara (berdialog) dengan lawan bicara kita. Wawancara diawali dengan menentukan subjek yang tepat agar peneliti

⁴⁸ Umar Sidiq et al., "Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan". *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 no.9 (2019) hlm 1-228.

⁴⁹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif". *Jurnal :Humanika*, 21, no. 1 (2021) hlm 40-41, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

mampu memahami makna dan mendapatkan penjelasan dari narasumber.⁵⁰

Wawancara dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika peneliti ingin memperoleh pemahaman mendalam tentang makna-makna subjektif yang dipahami oleh individu terkait dengan topik yang sedang diselidiki. Tujuan utamanya adalah untuk menjelajahi isu tersebut secara mendalam, yang tidak dapat dicapai melalui metode penelitian lainnya⁵¹.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dengan guru kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga yaitu ibu Amalia Sholiha S.Pd.I dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis⁵².

Dari wawancara peneliti memperoleh data terkait implementasi strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga berjalan dengan baik. Peneliti mewawancarai guru bahasa arab terkait proses pembelajaran dari awal hingga akhir beserta kendala-kendala atau kesulitan-kesulitannya. Selain itu, peneliti juga mewawancarai 6 orang siswa kelas VII, guna untuk mendapatkan hasil wawancara yang dibutuhkan penulis.

2. Observasi

Observasi atau yang biasa disebut dengan pengamatan adalah kegiatan dalam mengamati atau memperhatikan secara langsung perilaku individu dan interaksinya dalam setting penelitian. Maka dari itu, peneliti harus terlibat langsung dalam kegiatan penelitian tersebut.

⁵⁰ Jonathan Sarwono, “Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif”. (Bandung : Suluh Media, 2018) hlm. 218.

⁵¹ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV Jejak,2020), hlm. 74

⁵² Sumber wawancara bersama ibu Amalia sholiha selaku guru bahasa Arab kelas VII di MTs Negeri 1 Purbalingga, tanggal 17 Oktober 2022

Dilihat dari segi proses dalam pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua, yaitu *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi non-partisipan/tidak berperan serta). Pada observasi non-partisipan peneliti hanya diam saja menjadi pengamat tanpa terlibat apapun dalam hal yang akan diteliti, hanya mengamati, melihat, mendengar dan mencatat hasil dari observasinya dari sumber data yang didapat.⁵³ Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan observasi non-partisipan yaitu peneliti tidak berperan serta dalam kegiatan pembelajaran karena peneliti hanya diam saja sebagai pengamat tanpa terlibat dalam hal yang diteliti. Dengan ini peneliti dapat mengamati bagaimana implementasi dan karakteristik strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga,

Dari observasi non-partisipan peneliti memperoleh data melalui guru dan siswa dengan cara peneliti datang secara langsung ke MTs Negeri 1 Purbalingga, kemudian melihat dan mengamati pembelajaran bahasa arab dengan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*. kemampuan siswa dalam membaca teks qira'ah secara keseluruhan sudah cukup baik. Dan dibuktikan dengan cara peneliti meminta siswa membaca mereka mampu membacanya walaupun ada satu dua kata yang kurang lancar dalam membaca⁵⁴.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data. Pada penelitian kualitatif dokumentasi adalah sebagai pelengkap dan

⁵³ Nur Hasanah et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang : PT Global Eksekutif Teknologi,2022) hlm. 107-108

⁵⁴ Sumber observasi mengamati guru dan siswa kelas VII saat pembelajaran bahasa Arab khususnya *mahārah al-qirā'ah* dengan menggunakan strategi *jigsaw* di MTs Negeri 1 Purbalingga, tanggal 17 Oktober 2022

penkuat data dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian kemudian ditelaah dengan teliti sehingga dapat mendukung, menambah kepercayaan dan untuk pembuktian dari suatu peristiwa dalam penelitian tersebut.⁵⁵

Banyak fakta dan informasi tersimpan dalam berbagai jenis bahan dokumenter, seperti surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Kebanyakan data ini tidak terbatas oleh batasan ruang dan waktu, sehingga memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelidiki peristiwa yang terjadi di masa lampau. Bahan dokumenter dapat dibagi menjadi beberapa jenis, seperti otobiografi, surat-surat pribadi, buku harian, memoar, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data yang disimpan di server dan flashdisk, data yang tersimpan di situs web, dan lain-lain. Dari pengertian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dokumen merupakan sumber data yang penting dalam melengkapi penelitian. Dokumen dapat berupa teks tertulis, film, gambar (foto), atau karya-karya monumental lainnya, yang semuanya memberikan informasi yang berharga bagi proses penelitian⁵⁶.

Data yang dibutuhkan penulis dalam penelitian yaitu data Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Modul Ajar, Buku abses siswa, buku evaluasi siswa, dokumentasi atau foto siswa dan guru saat pembelajaran dan lain sebagainya semua dokumen yang membantu dan mendukung peneliti agar dapat menyempurnakan penelitian.

⁵⁵ Umar Sidiq et. al, "*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*" (Ponorogo : Nata Karya, 2019) hlm. 73-74

⁵⁶ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020) hlm. 63-64

E. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan deskripsi kualitatif. Proses analisis dilakukan dengan 3 cara yaitu : Reduksi data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan⁵⁷.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau penyeleksian data dengan memperhatikan penyederhanaan, pengabstrakan, dan mengubah data kasar yang muncul dalam catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung terus menerus sepanjang penelitian, bahkan sebelum benar-benar mengumpulkan data. Reduksi data yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara memilih data kemudian menyeleksi data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang belum matang diolah menjadi data yang lebih sederhana.

Sebelum memulai pengumpulan data atau sebelum observasi peneliti membuat, mencatat dan memilih semua pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan judul peneliti tentang Implementasi strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga kemudian setelah mendapatkan hasil data, Kemudian peneliti meringkas, menganalisis dan memilih data penting yang akan digunakan dalam penyajian data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi sudah tersusun, sehingga akan munculnya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data

⁵⁷ Ahmad Rijali, “ Analisis Data Kualitatif” *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018). hlm. 93-94

kualitatif dapat berbentuk teks naratif seperti catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

Pada penyajian data penelitian ini peneliti menyajikan dalam bentuk teks naratif hasil penelitian lapangan dengan menggabungkan semua informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang rapi dan mudah untuk dijangkau, sehingga memudahkan peneliti untuk mengamati apa yang terjadi tentang implementasi strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama proses penelitian dilapangan. Mulai dari pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan-penjelasan, sebab akibat, dan proposisi. Dengan adanya kesimpulan yang mulanya belum jelas, namun kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan lebih jelas dipahami.

Kesimpulan dari data yang diperoleh adalah pada Siswa MTs Negeri 1 Purbalingga dalam penggunaan strategi *jigsaw* yang diterapkan pada pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* sudah cukup baik karena dengan strategi ini siswa dapat belajar dengan aktif, termotivasi dan melatih kerjasama tim bersama siswa lainnya dengan baik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

F. Keabsahan Data

Selain untuk menyanggah klaim bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah, validasi atau keabsahan data juga merupakan aspek terpenting dalam penelitian kualitatif. Validasi data bertujuan untuk memeriksa dan memastikan keabsahan penelitian sebagai karya ilmiah yang sesungguhnya. Dalam konteks penelitian kualitatif, validasi data dilakukan melalui berbagai metode, seperti uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas,

dan konfirmabilitas. Hal ini penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar dalam penelitian ilmiah⁵⁸.



⁵⁸ Dedi susanto dkk, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah”, Qosim: Jurnal Pendidikan, sosial, dan humaniora, Vol.1, No.1, Mei 2023 hlm. 57.

Tabel 1
Metode Penelitian

No.	Rumusan Masalah	Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Analisis Data
1.	Bagaimana implementasi strategi <i>jigsaw</i> dalam pembelajaran <i>mahārah al-qirā'ah</i> pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga ?	Proses Pembelajaran	Guru dan Murid	Wawancara, Observasi, Dokumentasi.	Kualitatif : Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.
2.	Apa Karakteristik strategi <i>jigsaw</i> dalam pembelajaran <i>mahārah al-qirā'ah</i> pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga ?	Proses Pembelajaran	Guru dan Murid	Wawancara, Observasi, Dokumentasi.	Kualitatif : Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Strategi *Jigsaw* dalam Pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah* Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga

Pada bab ini peneliti menyajikan data dan menganalisis mengenai Implementasi dan karakteristik strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga. Berdasarkan teknik analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, dan data didapatkan melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi dari berbagai pihak yang menjadi sumber informasi terhadap data yang dibutuhkan peneliti, selanjutnya peneliti akan menganalisa temuan yang didapatkan dan memodifikasi dengan teori yang ada. Serta menjelaskan implikasi-implikasi dari hasil penelitian terkait implementasi strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga.

Implementasi strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran dan tahap evaluasi pembelajaran. Tiga tahapan tersebut sangat berkaitan erat dengan yang lainnya. Adapun data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian lapangan adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang perlu di persiapkan pendidik sebelum proses belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai panduan bagi pendidik untuk mengarahkan kegiatan

belajar mengajar agar peserta didik dapat mencapai kompetensi yang diharapkan secara optimal.

Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada kualitas perencanaan yang dibuat oleh pendidik. Dengan perencanaan yang baik, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memastikan setiap peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan pendidik sebelum memulai pembelajaran pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga yaitu pendidik menyusun modul ajar, pendidik mempelajari dan memahami tujuan pembelajaran, pendidik menyiapkan bahan ajar seperti materi dan media pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga sendiri memiliki peran yang sangat penting untuk membantu pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Selain itu, perencanaan pembelajaran juga merupakan langkah awal sebelum proses pembelajaran dimulai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga bersama Ibu Amalia Sholiha, Perencanaan pembelajaran di kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga adalah sebagai berikut:⁵⁹

a. Tujuan Pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga

Tujuan pembelajaran adalah komponen penting dalam proses pembelajaran yang menjadi target bagi pendidik dan peserta didik. Tujuan ini harus mencerminkan poin-poin penting dalam pembelajaran dan dapat diuji melalui berbagai asesmen untuk

⁵⁹ Wawancara bersama Ibu Amalia Sholiha S.Pd.I di MTs Negeri Purbalingga, pada tanggal 29 Juli 2024, pukul 10.00 WIB

menilai pemahaman peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada *mahārah al-qirā'ah*, pendidik perlu memahami tujuan pembelajaran yang tercantum dalam silabus dan modul ajar.

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga, Tujuan pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* adalah sebagai berikut :

- 1) Peserta didik mampu memahami dan merefleksikan berbagai jenis teks visual atau multimedia tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan susunan gramatikal.
- 2) Peserta didik mampu memahami informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks
- 3) Agar peserta didik mampu menganalisis teks bacaan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan.
- 4) Agar peserta didik mampu melafalkan teks bacaan bahasa arab dengan makhrāj dan intonasi yang benar sekaligus menterjemahkan teks.

Membaca - Meminton	Peserta didik mampu memahami dan merefleksikan berbagai jenis teks visual atau multimedia tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan susunan gramatikal.	4. Menganalisis berbagai jenis teks visual atau multimedia tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan susunan gramatikal.	7.10 Menyebutkan realisasi ungkapan-ungkapan komunikatif yang terdapat dalam teks. 7.11 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar. 7.12 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar. 7.13 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar. 7.14 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar. 7.15 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar. 7.16 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar. 7.17 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar. 7.18 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar. 7.19 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar. 7.20 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar. 7.21 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar. 7.22 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar. 7.23 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar.
Membaca - Meminton	Peserta didik mampu memahami dan merefleksikan berbagai jenis teks visual atau multimedia tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan susunan gramatikal.	10. Menghambungkan kalimat melalui berbagai jenis teks.	7.10 Menyebutkan realisasi ungkapan-ungkapan komunikatif yang terdapat dalam teks. 7.11 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar. 7.12 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar. 7.13 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar. 7.14 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar. 7.15 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar. 7.16 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar. 7.17 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar. 7.18 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar. 7.19 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar. 7.20 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar. 7.21 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar. 7.22 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar. 7.23 Merefleksi makna (makna) dengan (makna) serta intonasi yang baik dan benar.

Gambar 1 Tujuan Pembelajaran

Gambar di atas adalah contoh tujuan pembelajaran bahasa Arab, termasuk didalamnya pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* dalam modul ajar untuk kelas VII atau fase D. Pendidik perlu merancang tujuan pembelajaran dengan baik agar proses pembelajaran memiliki arah dan tujuan yang jelas. Tercapainya

suatu tujuan pembelajaran tentu tidak bisa diperoleh begitu saja, perancangan modul ajar yang baik dan mempelajari tujuan pembelajaran dengan maksimal juga menjadi bagian agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan⁶⁰.

Tujuan pembelajaran yang dimiliki MTs Negeri 1 Purbalingga khususnya *mahārah al-qirā'ah* sudah sesuai dengan teori yang terdapat pada bab II, bahwa tujuan pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* yaitu agar peserta didik mampu melafalkan dan memahami makhrijul huruf dan hakikatnya, gaya bahasa, intonasi serta kaidah tata bahasa yang telah disesuaikan dengan kaidah kebahasaan.⁶¹

b. Penyusunan Modul Ajar Bahasa Arab Kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga

Sebagai seorang pendidik guru perlu menyiapkan modul ajar ketika hendak melakukan pembelajaran. Modul ajar adalah perangkat pembelajaran yang dirancang berdasarkan kurikulum untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. Modul ajar digunakan untuk kelas yang sudah menerapkan kurikulum merdeka.. Modul ajar ini berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran agar berjalan sesuai perencanaan dan terstruktur.

Penyusunan modul ajar sangatlah penting oleh karena itu, harus disusun dengan baik dan benar karena salah satu kewajiban bagi seorang pendidik sebelum melaksanakan proses pembelajaran harus memiliki pedoman pembelajaran yaitu melalui modul ajar tersebut.

“Modul ajar yang digunakan saya susun secara urut dan langsung disusun pada satu bab materi pokok menjadi

⁶⁰ Hasil dokumentasi tujuan pembelajaran bahasa Arab Kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga pada tanggal 29 Juli 2024, pukul 10.00 WIB

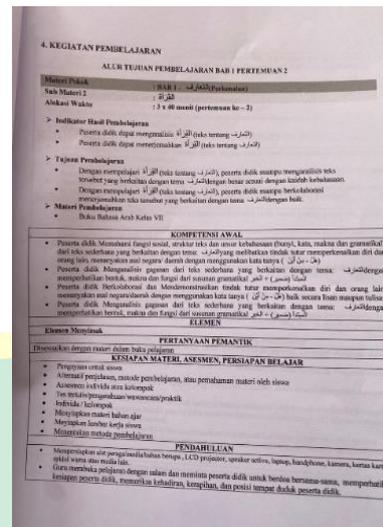
⁶¹ Haidarul Gholib Al-Ghozi et.al., “Upaya Peningkatan Maharah Kalam dan Qira’ah Melalui Kegiatan HABIBA (Hari Bahasa Inggris Bahasa Arab) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan” hlm 575

beberapa sub bab tentang materi perkenalan mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketujuh. Hal itu dilakukan karena lebih tersusun secara sistematis dan efisiensi waktu karena dikerjakan secara langsung. bab pertama materi pokok tentang perkenalan itu terdiri dari tujuh sub materi dari tujuh pertemuan yaitu meliputi : mufradat, qira'ah, hiwar, tarkib, istima', tashih berkelompok, dan tashih mandiri. Kemudian dalam modul ajar sendiri juga terdapat asesmen.”⁶²

Berdasarkan hasil dokumentasi yang ditemukan peneliti dilapangan terkait penyusunan modul ajar bahwa maksud dari modul ajar ini adalah sebagai bentuk perencanaan dari pembelajaran yang akan berlangsung. Modul ajar memberikan panduan yang lebih komperhensif untuk pembelajaran yang variative dan menarik bagi siswa. Di dalam modul ajar terdapat tiga komponen yaitu komponen informasi umum, komponen inti dan lampiran. Pada informasi umum meliputi identitas sekolah, capaian pembelajaran, profil pelajar Pancasila, target siswa, sarana prasarana, dan model pembelajaran. Sementara pada komponen inti meliputi tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen, dan remedial serta pengayaan. Pada tahap terakhir adalah asesmen, dan remedial serta pengayaan. Pada tahap terakhir adalah lampiran yang berisikan lembar kerja siswa⁶³.

⁶² Wawancara bersama Ibu Amalia Sholiha S.Pd.I di MTs Negeri Purbalingga, pada tanggal 29 Juli 2024, pukul 10.00 WIB

⁶³ Hasil dokumentasi karakteristik modul ajar bahasa Arab Kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga pada tanggal 29 Juli 2024, pukul 10.00 WIB



Gambar 2. Contoh Modul Ajar

Berdasarkan teori yang ada, Modul ajar merupakan metode pembelajaran terstruktur yang disusun secara sistematis dan operasional untuk membantu peserta didik menguasai kompetensi tertentu, dan dilengkapi dengan panduan bagi guru.⁶⁴ Modul berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran di sekolah, mencakup tujuan, aktivitas belajar, dan evaluasi kompetensi, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

c. Materi Pembelajaran *Mahārah Al-Qir'ah*

Materi pembelajaran *mahārah al-qir'ah* dalam pelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga diajarkan 3 jam pembelajaran dalam dua kali pertemuan dalam satu minggu. Pembelajaran *mahārah al-qir'ah* merupakan salah satu aspek penting ketika seseorang ingin belajar bahasa arab. Materi pembelajaran *mahārah al-qir'ah* adalah materi yang berfokus pada kemampuan membaca teks berbahasa Arab. Materi *al-qir'ah* terdapat dalam buku pegangan siswa yaitu buku paket bahasa Arab kelas VII MTs.

⁶⁴ E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*. 1st ed. (Jakarta :PT.Bumi Aksara 2021)hlm 12

Materi *al-qirā'ah* yang diajarkan kepada peserta didik secara bertahap dan perlu diadakan seleksi materi yang akan disajikan. Untuk materi pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* sendiri pada pelajaran bahasa arab biasanya terletak pada urutan kedua setelah pembelajaran mufradat.⁶⁵ merancang materi pembelajaran dengan mempertimbangkan kapasitas kognitif siswa. Materi harus disusun sedemikian rupa sehingga tidak membebani memori kerja siswa, memungkinkan mereka untuk memproses dan menyimpan informasi lebih efektif. Materi yang terdapat dalam buku paket meliputi pengenalan, fasilitas dimadrasah, peralatan sekolah, alamat, rumah, keluarga, kegiatan sehari-hari, hobi, pekerjaan, Kesehatan, hari-hari besar islam, pariwisata, alam dan lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi pertama, senin, 29 Juli 2024 pukul 11.45 – 13.45 dikelas VII A. Pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* dengan materi yang ada pada buku paket pegangan siswa tentang materi pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* pada tema التعرف (pengenalan) sudah berjalan cukup efektif dengan penerapan strategi *jigsaw* yang dikemukakan langkah-langkah pengajaran sebagai berikut⁶⁶:

- 1) Diawali pendahuluan, guru melakukan asesmen awal sebelum memulai pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*
- 2) Guru menerapkan strategi *jigsaw* dengan membagi kelompok asal dan kelompok ahli kemudian membagi materi (tugas)
- 3) Peserta didik berdiskusi dan guru melakukan pengamatan dan penilaian asesmen formatif
- 4) Setelah selesai berdiskusi peserta didik Kembali ke kelompok asal untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

⁶⁵ Santi supriyani et al., “Pembelajaran Maharah Qira’ah dengan Model Discovery Learning. *Jurnal Edukatif* 5, no. 2 (2023) hlm 16

⁶⁶ Hasil observasi kelas VII MTs Negeri Purbalingga, pada tanggal 29 Juli 2024, pukul 11.45 WIB

- 5) Guru meminta peserta didik maju kedepan untuk membacakan teks *al-qirā'ah* beserta artinya
- 6) Guru membahas materi bersama peserta didik

Adapun hasil dokumentasi materi bahasa Arab yang digunakan oleh ibu Amalia adalah sebagai berikut ⁶⁷:



Gambar 3. Bahan Ajar (Materi)

Berdasarkan hasil observasi kedua, pada hari selasa 30 Juli 2024 pukul 09.45-11.45 dikelas VII B. Pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* dengan menggunakan strategi *jigsaw* sama seperti observasi hari pertama akan tetapi materi yang digunakan berbeda, yaitu pada bab *المرافق المدرسية* (fasilitas disekolah) dan sudah berjalan cukup efektif dengan penerapan strategi *jigsaw* ⁶⁸

d. Media Pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah*

Media pembelajaran adalah alat, bahan, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk merangsang

⁶⁷ Hasil dokumentasi materi pembelajaran bahasa Arab Kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga pada tanggal 29 Juli 2024, pukul 11.45 WIB

⁶⁸ Hasil observasi kelas VII MTs Negeri Purbalingga, pada tanggal 30 Juli 2024, pukul 09.45-11.45 WIB

pikiran, perasaan, dan perhatian siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan interaktif.

Berdasarkan observasi yang ditemukan oleh peneliti dilapangan bahwa dalam proses pembelajaran pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga khususnya pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*, media pembelajaran yang digunakan oleh Ibu Amalia adalah TV yang merupakan fasilitas dari sekolah. Pada pembelajaran tersebut pendidik menayangkan materi bacaan sesuai dengan buku paket, pemutaran materi di TV (youtube) kemudian siswa menyimak langsung bacaan dari native speakernya agar siswa dapat menirukan bacaan dengan baik dan benar.⁶⁹

Adapun hasil dokumentasi Media pembelajaran yang digunakan adalah sebagai berikut⁷⁰:



Gambar 4. Bahan Ajar (Media)

Berdasarkan teori yang ada Media Audio Visual adalah salah satu dari beberapa media yang tepat digunakan dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*. Media audio-visual adalah jenis media yang menggabungkan unsur suara dan gambar dalam penyampaian

⁶⁹ Hasil observasi kelas VII MTs Negeri Purbalingga, pada tanggal 29 Juli 2024, pukul 11.45 WIB

⁷⁰ Hasil dokumentasi media pembelajaran bahasa Arab Kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga pada tanggal 29 Juli 2024, pukul 11.45 WIB

informasi atau materi pembelajaran. Media ini dirancang untuk memanfaatkan dua indera sekaligus, yaitu pendengaran dan penglihatan, sehingga dalam penggunaan media ini dapat meningkatkan daya Tarik peserta didik dalam proses pembelajaran⁷¹. Maka dari itu Penggunaan media tersebut tentu dapat mempermudah peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* karena peserta didik langsung mendengarkan contoh teks bacaan yang dibacakan langsung oleh *native speakernya*.



⁷¹ Tari cantika lubis dan Mavianti “penerapan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam bagi anak”, hlm 48

2. Pelaksanaan Pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah* dengan Menerapkan Strategi *Jigsaw*

Berdasarkan rumusan masalah pertama pada penelitian ini yaitu Bagaimana implementasi strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga ? Peneliti kemudian menguraikan hasil penelitian dengan memberikan gambaran pelaksanaan pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* dengan menerapkan strategi *jigsaw* sebagai berikut :

Implementasi adalah proses pelaksanaan atau penerapan rencana, atau strategi dalam situasi nyata untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Implementasi melibatkan langkah-langkah konkret untuk mewujudkan sesuatu yang sudah direncanakan. Pada dasarnya, implementasi adalah tahap di mana rencana diubah menjadi tindakan nyata untuk menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas yang dilakukan untuk menjalankan dan merealisasikan program yang telah dirancang sebelumnya dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Setiap rencana pada dasarnya memiliki tujuan atau target yang ingin dicapai. Oleh karena itu, penerapan dalam penelitian ini juga diartikan tentang bagaimana peran pendidik dan peserta didik dalam mempelajari *mahārah al-qirā'ah* untuk melatih keterampilan membaca peserta didik.

Strategi pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses pembelajaran kemahiran bahasa Arab. Seorang pendidik dituntut untuk menggunakan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Penggunaan strategi pembelajaran ini akan sangat berguna ketika menghadapi berbagai peserta didik yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda.⁷²

⁷² Abdal Chaqil Harimi, "Strategi Pembelajaran Kemahiran Menulis Bagi Peserta Didik Tunanetra." hlm 51

Dalam pemilihan dan penerapan strategi yang tepat dalam pembelajaran maka akan lebih mudah tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu tujuannya yaitu agar peserta didik lebih tertarik dan bersemangat belajar, Oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa arab pada *mahārah al-qirā'ah* ini pendidik menerapkan strategi *jigsaw*. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai implementasi strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga berjalan cukup efektif dan cukup baik.⁷³

Dalam teori yang ada, membahas berbagai strategi untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam bahasa Arab. Pemilihan Penerapan strategi yang tepat bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien.⁷⁴ Pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* yang dilaksanakan di kelas VII MTS Negeri 1 Purbalingga menerapkan strategi *jigsaw* yang mana dengan strategi *jigsaw* pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak monoton sehingga peserta didik lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar. Strategi yang diterapkan dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan utama dari pengajaran bahasa asing adalah mengembangkan keterampilan dan kompetensi peserta didik dalam menggunakan bahasa tersebut,⁷⁵

Maka dari itu strategi *jigsaw* dianggap sangatlah cocok digunakan dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* karena dengan diterapkannya strategi ini dapat mengembangkan kemampuan dan melatih kemahiran membaca peserta didik. Untuk memperoleh hasil dari pembelajaran tentu adanya suatu tujuan pembelajaran tersebut.

⁷³ Hasil wawancara bersama Ibu Amalia Sholiha S.Pd.I di MTs Negeri Purbalingga, pada tanggal 29 Juli 2024, pukul 10.00 WIB

⁷⁴Lukman Taufik Akasahtia, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab (Menggelitik Pakem) Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, (Riau: Dotplus publisher 2021) hlm 159

⁷⁵ Asep Maulana, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2023) hlm 9

Implementasi strategi jigsaw termasuk dalam teori belajar kognitif karena Menurut Bruner, belajar merupakan suatu proses aktif yang memungkinkan manusia untuk menemukan hal-hal baru di luar informasi yang diberikan kepada dirinya. Hal ini berkaitan dengan perkembangan kognitif manusia, seperti bagaimana manusia belajar, atau memperoleh pengetahuan dan mentransformasi pengetahuan.⁷⁶

Adapun gambaran secara luasnya implementasi strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*, sebagai berikut⁷⁷:

a. Menyampaikan Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengamati bahwa pada saat memasuki kegiatan awal, sebelum menyampaikan pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*, langkah awal yang dilakukan oleh pendidik adalah menyampaikan pendahuluan kepada peserta didik. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh Ibu Amalia Sholiha, beliau selalu memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama. Ketika mengucapkan salam para peserta didik sangat bersemangat menjawab salam dari gurunya padahal mata pelajaran bahasa arab pada hari itu masuk pada jam terakhir. Dilanjutkan dengan doa bersama yang di pimpin oleh ibu Amalia, para peserta didik pun berantusias ikut berdoa bersama dengan tenang dan khusyuk.

Setelah selesai berdoa, kemudian ibu Amalia mengabsen kehadiran peserta didik satu persatu pada buku presensi siswa dimulai dari absen pertama diawali dari huruf abjad. Ada beberapa peserta didik yang tidak hadir dalam pembelajaran dikarenakan sakit. Setelah itu, ibu Amalia melanjutkan

⁷⁶ Feida Noorlaila Isti`adah, *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*, (Tasikmalaya: Edu Publisher 2020), hlm 124

⁷⁷ Hasil observasi kelas VII MTs Negeri Purbalingga, pada tanggal 29 Juli 2024, pukul 11.45 WIB

mentertibkan kondisi kelas agar peserta didik fokus terhadap apa yang akan beliau sampaikan. Ketika keadaan kelas sudah kondusif, ibu Amalia menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik serta memotivasi peserta didik agar semangat belajar.

Selanjutnya, dalam pendahuluan pada kurikulum merdeka terdapat asesmen awal, sebagaimana yang telah Ibu Amalia lakukan terkait asesmen diagnostik (asesmen awal) yaitu asesmen sebelum pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam memasuki pembelajaran. Asesmen awal ini berbentuk pertanyaan. Ibu Amalia melangsungkan proses tanya jawab kepada seluruh siswa, kemudian siswa menjawab pertanyaan dengan berbagai macam jawaban karena memang dari latar belakang yang berbeda-beda, ada siswa lulusan dari SD dan ada juga siswa lulusan dari MI. Semua pertanyaan yang ibu Amalia sampaikan telah disiapkan sebelumnya dan pertanyaan tersebut terdapat didalam modul ajar.

ASESMEN

1. Asesmen Diagnostik (Asesmen Sebelum Pembelajaran)
Untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan :

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		YA	Tidak
1.	Apakah kalian pernah belajar bahasa Arab di sekolah sebelumnya ?		
2.	Apakah kalian pernah berkenalan dengan menggunakan bahasa Arab ?		
3.	Apakah kalian pernah membaca materi terkait muftada khabar ?		
4.	Apakah kalian ingin menguasai pelajaran dengan baik ?		
5.	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran ?		

Gambar 5. Contoh Asesmen Awal

Gambar di atas merupakan contoh asesmen awal (diagnostik) yang dilakukan pendidik guna menanyakan kesiapan peserta didik sebelum memulai pelajaran. Para peserta didik menjawab pertanyaan dari pendidik dengan antusias dan sangat bersemangat.⁷⁸

b. Kegiatan Inti

Setelah menyampaikan pendahuluan, Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti atau proses pembelajaran berlangsung yakni menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan buku paket bahasa Arab kelas VII MTs. Dalam penyampaian materi, Ibu Amalia menggunakan strategi dengan tujuan agar dapat memudahkan proses pembelajaran. Strategi yang diterapkan oleh ibu Amalia pada kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga adalah strategi *jigsaw*.

Penerapan strategi *jigsaw* ini bertujuan agar menjadikan pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* lebih bervariasi, karena dengan strategi ini peserta didik memiliki rasa tanggungjawab, percaya diri, mampu menyelesaikan suatu masalah dan tentunya dapat meningkatkan hasil belajar akademik. Strategi *jigsaw* yang diterapkan memiliki manfaat dan tujuan yang dapat membantu memudahkan proses pembelajaran qira'ah.⁷⁹

Penerapan strategi *jigsaw* yang dilakukan secara runtut oleh pendidik sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik. Hanya saja dalam pembelajaran dengan stategie ini terdapat siswa yang kurang aktif dan kurang percaya dalam berkelompok, sehingga pendidik perlu memberikan motivasi lebih kepada peserta didik tersebut dan memberikan penegasan ulang setelah materi selesai tersampaikan.

⁷⁸ Hasil dokumentasi asesmen awal (diagnostic) sebelum proses pembelajaran di kelas VII MTs Negeri Purbalingga, pada tanggal 29 Juli 2024, pukul 11.45 WIB

⁷⁹ Zuriatun Hasanah, "Model Pembelajaran Kooperatif dapat Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa". hlm 3

Berdasarkan observasi hari pertama pada tanggal 29 Juli 2024, pukul 11.45-13.45. Adapun Langkah-langkah implementasi strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* pada materi bab **التعارف** pada siswa Kelas VII A MTs Negeri 1 Purbalingga, berdasarkan hasil observasi penelitian menunjukkan bahwa ⁸⁰:

- 1) Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru mempersiapkan bahan ajar terlebih dahulu terkait dengan materi pembelajaran
- 2) Guru memberitahu Langkah-langkah atau strategi yang akan digunakan tujuannya agar peserta didik lebih fokus pada tujuan yang hendak dicapai
- 3) Setelah ibu Amalia menyampaikan pendahuluan, kemudian ibu Amalia mulai menyampaikan materi pembelajaran, yaitu tentang teks bacaan **التعارف** (Perkenalan). Pertama-tama guru mengajak siswa untuk membuka buku paket bahasa Arab pada halaman 10 tentang materi **التعارف** (Perkenalan), siswa belajar mengenai *mahārah al-qirā'ah* pada teks bacaan bahasa Arab.
- 4) Guru membagi siswa menjadi delapan kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari empat siswa (kelompok asal)
- 5) guru membagikan tugas teks *qirā'ah* kepada siswa melalui buku paket. siswa ditugaskan untuk berdiskusi bagaimana cara membaca dan memahami teks bacaan bahasa Arab sekaligus mengartikan teks bacaan tersebut lalu hasil diskusi ditulis di buku tulis.

⁸⁰ Hasil observasi pembelajaran di kelas VII MTs Negeri Purbalingga, pada tanggal 29 Juli 2024, pukul 11.45 WIB

Tugas teks *qirā'ah* yang dibagikan terdiri dari empat paragraf dibagikan kepada masing-masing siswa dalam setiap kelompok. Masing-masing siswa dalam kelompok mendapatkan tugas yang berbeda untuk memahami informasi yang ada di dalamnya.

- 6) Kemudian di dalam kelompok asal tersebut guru membagi siswa (kelompok asal) mereka akan dibentuk lagi menjadi kelompok ahli dengan cara berhitung satu sampai empat menyesuaikan jumlah paragraf yang ada dalam teks *al-qirā'ah* tersebut
- 7) setelah itu siswa berdiskusi dengan masing-masing keahliannya yaitu masing-masing paragraf yang telah mereka dapatkan, ketika siswa sedang berdiskusi guru mengamati dan menilai siswa.

Disela-sela melakukan proses pembelajaran seperti yang disebutkan di atas Guru melakukan observasi terhadap kerja peserta didik. Ketika siswa mempresentasikan hasil diskusinya guru juga mengamati dan menilai siswa sebagai bentuk asesmen formatif yaitu asesmen selama proses pembelajaran berlangsung.⁸¹ Sebagaimana yang disampaikan ibu Amalia dalam wawancaranya beliau mengatakan⁸² :

“Ketika siswa sedang berdiskusi bersama temannya, saya melakukan pengamatan dan penilaian sebagai bentuk asesmen formatif karena dalam kurikulum merdeka sudah diterapkan asesmen formatif atau asesmen sebagai penilaian selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian yang biasanya saya nilai yaitu Antusiasme belajar siswa, rasa tanggungjawab siswa, rasa percaya diri, menghargai orang lain dan santun”

⁸¹ Hasil observasi pembelajaran di kelas VII MTs Negeri Purbalingga, pada tanggal 29 Juli 2024, pukul 11.45 WIB

⁸² Hasil wawancara, bersama Ibu Amalia Sholiha S.Pd.I di MTs Negeri Purbalingga, pada tanggal 29 Juli 2024, pukul 10.00 WIB



Gambar 7

Kegiatan Pembelajaran Peserta didik Kelas VII

Berdasarkan observasi hari kedua pada tanggal 30 Juli 2024, pukul 09.15-11.45. Pendidik bukan hanya menerapkan strategi *jigsaw* pada siswa kelas VII A akan tetapi Pendidik juga mengimplementasikan strategi *jigsaw* pada kelas VII B MTs Negeri 1 Purbalingga. Adapun Langkah-langkah implementasi strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* sama seperti langkah-langkah yang diterapkan pada kelas VII A. Namun terdapat perbedaan pada materi yang digunakan yaitu pada siswa Kelas VII B menggunakan materi dalam bab **المرافق المدرسية** (fasilitas disekolah)⁸⁴

penerapan strategi *jigsaw* adalah teknik pengajaran kooperatif dimana siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, dan setiap anggota kelompok mempelajari bagian tertentu

⁸⁴ Hasil observasi pembelajaran di kelas VII MTs Negeri Purbalingga, pada tanggal 30 Juli 2024, pukul 09.45-11.45 WIB

dari materi. Kemudian mereka berkumpul kembali dalam kelompok asal untuk berbagi informasi yang telah mereka pelajari, sehingga setiap anggota kelompok mendapatkan pemahaman yang komperhensif⁸⁵

Maka dengan diterapkannya strategi *jigsaw* ini guru dapat memperhatikan bagaimana sikap siswa dan membantu siswa lebih aktif agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, siswa juga bekerja sama dengan siswa lain dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan komunikasi. *Jigsaw* ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa secara mandiri juga dituntut untuk saling ketergantungan yang positif (saling memberi tahu) terhadap teman sekelompoknya dan dapat mengerjakan tugas dengan baik.⁸⁶

c. Kegiatan Penutup

Menutup pelajaran adalah kegiatan akhir pada proses pembelajaran yang dilakukan pendidik untuk mengetahui pencapaian tujuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, serta mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Adapun kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru bahasa Arab kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga yaitu sebelum pendidik menutup pembelajaran, pendidik melakukan klarifikasi dan pembahasan terkait materi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Pendidik mencontohkan cara membaca teks bacaan bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah

⁸⁵ Wahyu Rindayani dan Hasan Syaiful Rizal. "Implementasi Metode Jigsaw dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah di MA Walisongo Kelas XII B Sumberejo Purwosari Pasuruan" *Jurnal Al Kalim : Jurnal Pendidikan Bhasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no.1 (2024) hlm. 8

⁸⁶ KHAMIDA, "Implementasi Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Maharah Qira'Ah Siswa Kelas Xi Di Smk Islam 45 Wiradesa Pekalongan.", hlm.34

kebahasaan bahasa Arab. Para siswa mendengarkan dan menyimak dengan seksama serta menirukan bacaan yang telah dibacakan oleh gurunya, Selanjutnya, guru memutarakan tayangan video dari TV (*Youtube*) mengenai teks bacaan bahasa Arab dimana teks bacaan tersebut sebenarnya sama seperti teks bacaan yang terdapat di dalam buku paket pegangan siswa. Para siswa mengamati, menyimak dan mendengarkan cara membaca teks yang dibacakan oleh *native speakernya* langsung guna agar siswa dapat menirukan cara membaca teks bacaan bahasa arab dengan baik dan benar. Setelah itu siswa juga menirukan membaca teks bacaan tersebut. Kemudian pendidik memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) dibuku paket mengenai pertanyaan-pertanyaan seputar teks bacaan qira'ah. Tahap terakhir guru mengajak siswa untuk berdoa setelah belajar kemudian guru mengucapkan salam.⁸⁷

Pembelajaran di atas sudah menggambarkan pelaksanaan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga sesuai dengan teori, bahwa dengan menggunakan strategi ini kegiatan belajar mengajar lebih aktif dan menarik. Dengan adanya kegiatan kelompok dalam strategi ini memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

3. Tahap Evaluasi Pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah* Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses untuk menentukan mutu dan nilai pembelajaran yang dilaksanakan. Pengukuran dalam pembelajaran adalah proses membandingkan tingkat keberhasilan belajar

⁸⁷ Hasil observasi evaluasi pembelajaran di kelas VII MTs Negeri Purbalingga, pada tanggal 29 Juli 2024, pukul 11.45 WIB

peserta didik. Evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan. Melalui evaluasi pendidik juga dapat menilai tingkat pemahaman peserta didik dan mengidentivikasi materi yang belum dikuasai.

Dengan demikian, salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik adalah kemampuan melakukan evaluasi, baik dalam proses pembelajaran maupun penilaian hasil belajar. Kemampuan untuk melakukan evaluasi pembelajaran adalah keterampilan dasar yang wajib dikuasai oleh pendidik atau calon pendidik sebagai bagian dari kompetensi profesionalnya. Melaksanakan evaluasi pembelajaran merupakan salah satu aspek kompetensi profesional seorang pendidik.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, peneliti mendapati bahwa pendidik melakukan evaluasi secara lisan.⁸⁹ Sebagaimana yang telah dilakukan oleh pendidik di MTs Negeri 1 Purbalingga telah melakukan penilain terhadap tes bacaan untuk mengukur kemampuan dan pemahaman membaca peserta didik. peserta didik diminta maju kedepan untuk membacakan teks bahasa arab beserta artinya, kemudian pendidik juga melakukan penilaian. terhadap pemahaman membaca peserta didik.

⁸⁸ Asrul, Abdul Hasan dan Mukhtar, *Evaluasi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing 2022) hlm 15

⁸⁹ Hasil wawancara, bersama Ibu Amalia Sholiha S.Pd.I di MTs Negeri Purbalingga, pada tanggal 29 Juli 2024, pukul 10.00 WIB

Adapun hasil dokumentasi Evaluasi Pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* sebagai berikut⁹⁰ :



Gambar 8. Evaluasi Pembelajaran

Peneliti melakukan wawancara dengan enam siswa yakni dari masing-masing kelas VII peneliti mewawancarai satu siswa MTs Negeri 1 Purbalingga untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* dengan menerapkan strategi *jigsaw*. Adapun respon peserta didik adalah sebagai berikut⁹¹ :

- a. Mudah untuk dipahami dan lebih bersemangat apalagi dengan cara belajar berkelompok
- b. Menyenangkan dan lebih mudah dipelajari karena memecahkan masalah bersama teman secara berkelompok
- c. Materi yang disajikan bisa dipahami dengan baik dan mudah untuk dipelajari Kembali dirumah.

Pada pembelajaran bahasa Arab, seorang guru yang ingin mengetahui kemampuan membaca siswanya, maka akan melakukan evaluasi dengan cara melakukan tes bacaan terhadap siswanya, setelah dilakukan tes maka sang guru akan mengukur hasil

⁹⁰ Hasil dokumentasi evaluasi pembelajaran di kelas VII MTs Negeri Purbalingga, pada tanggal 29 Juli 2024, pukul 11.45 WIB

⁹¹ Hasil wawancara, bersama siswa kelas VII di MTs Negeri Purbalingga, pada tanggal 29 Juli 2024, pukul 10.00 WIB

bacaan siswa dalam bentuk numerikal setelah didapatkan hasil tesnya maka akan dilakukan penilaian terhadap kemampuan membaca siswa, apakah lebih banyak yang bisa membaca dibandingkan yang tidak bisa membaca teks Arab, setelah didapatkan hasil penilaian, guru bisa mengambil keputusan terhadap kemampuan membaca siswa dan menentukan langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya⁹²

Dalam proses pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* ini bertujuan untuk melihat seberapa kemampuan siswa dalam membaca, melihat dari ritme dan intonasi saat siswa membaca, melihat kemampuan siswa untuk membaca tanda bacanya, melihat kemampuan siswa dalam memahami bahan bacaan, memuaskan keinginan siswa untuk memperdengarkan bacaannya, membiasakan siswa berbicara dihadapan orang, melatih siswa agar terbiasa membaca. Seorang guru sebaiknya menyuruh salah satu siswa yang baik bacaannya untuk membaca di depan kelas sebagai contoh dan latihan, dan siswa yang lain disuruh untuk mengoreksi kesalahan membacanya.

Pendidik juga melakukan evaluasi pembelajaran pada akhir semester, seperti Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT).⁹³ Dalam evaluasi tersebut, guru menggunakan tiga tahap, yaitu tes, pengukuran, dan penilaian.⁹⁴ Pada tahap tes, siswa mengerjakan soal-soal yang disesuaikan dengan tingkatannya. Kemudian, guru memeriksa jawaban siswa dalam tahap pengukuran dengan menandai mana yang benar dan salah. Setelah itu, pada tahap penilaian, guru memberikan nilai berdasarkan hasil kerja siswa. Berdasarkan penilaian tersebut, guru dapat mengetahui siswa mana yang nilainya di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan siswa mana yang nilainya di bawah KKM. Bagi siswa yang nilainya di bawah KKM, guru akan memberikan remedial

⁹² Nur Fadilah Amin, "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab", hlm 71

⁹³ Hasil wawancara, bersama Ibu Amalia Sholiha S.Pd.I di MTs Negeri Purbalingga, pada tanggal 29 Juli 2024, pukul 10.00 WIB

⁹⁴ Rina Vebriana, "Evaluasi Pembelajaran" hlm 4-7

untuk memperbaiki nilai mereka. Data hasil evaluasi ini membantu guru untuk memperbaiki proses pembelajaran ke depannya.

Berdasarkan penyajian data di atas, evaluasi penerapan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga telah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan oleh peningkatan kerjasama antar siswa serta bertambahnya pengetahuan mereka.⁹⁵

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan dalam proses implementasi strategi *jigsaw*.⁹⁶ Adapun kelebihan dan kelemahan implementasi strategi *jigsaw* adalah sebagai berikut :

- a. Kelebihan dari penerapan strategi *jigsaw* yang digunakan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :
 - 1) Meningkatkan rasa percaya diri yang tinggi pada siswa
 - 2) Menyalurkan pribadi positif terhadap sesama teman
 - 3) Siswa dapat memahami materi lebih dalam
 - 4) Meningkatkan motivasi belajar pada siswa

Berdasarkan teori yang ada Kelebihan strategi adalah manfaat atau keunggulan yang dimiliki oleh suatu metode, teknik, atau pendekatan dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pembelajaran, kelebihan strategi mengacu pada aspek positif yang dapat diperoleh dari penerapan suatu strategi pengajaran yang efektif dan efisien. Kelebihan ini bisa berupa peningkatan keterlibatan peserta didik, pengembangan keterampilan, peningkatan pemahaman, motivasi yang lebih tinggi, serta pencapaian hasil belajar yang lebih baik⁹⁷

⁹⁵ Jamil Supritiningrum, "Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi", hlm 226

⁹⁶ Hasil observasi pembelajaran di kelas VII MTs Negeri Purbalingga, pada tanggal 29 Juli 2024, pukul 11.45 WIB

⁹⁷ Muhaenah, "Penerapan Perangkat Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 1 Mallusetasi", Jurnal Edukasi Sainifik, Vol.3., No.1, hlm 4

Kelebihan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran meliputi: penyaluran sikap positif antar teman dengan kemampuan berbeda, penerapan tutor sebaya yang memudahkan pemahaman, peningkatan rasa percaya diri, memperbaiki kehadiran dengan pembelajaran yang menyenangkan, melatih interaksi sosial dan penerimaan perbedaan, mengurangi sikap apatis, memperdalam pemahaman materi, serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

- b. Kelemahan dari penerapan strategi *jigsaw* yang digunakan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :
- 1) Membutuhkan waktu yang lebih lama
 - 2) Sulit untuk mengatasi perbedaan kecepatan belajar antar anggota kelompok
 - 3) Sulit untuk mengatasi perbedaan kecepatan belajar antar anggota kelompok
 - 4) Situasi kelas jadi tidak kondusif dan siswa jmenjadi kurang fokus dalam belajar.

Berdasarkan teori kelemahan strategi adalah kekurangan atau keterbatasan yang dimiliki oleh suatu metode dalam mencapai tujuan. Dalam konteks pembelajaran, kekurangan strategi dapat berupa tantangan atau hambatan seperti kesulitan penerapan, memerlukan waktu yang lebih lama, tidak efektif untuk semua jenis materi, membutuhkan persiapan yang lebih kompleks, atau ketidakmampuan untuk melibatkan semua peserta didik secara merata. Kekurangan ini dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Kelemahan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran mencakup: kebutuhan waktu yang lebih lama untuk perencanaan dan pelaksanaan, kesulitan dalam mengatasi perbedaan kecepatan belajar antar anggota kelompok, potensi menimbulkan rasa cemas bagi siswa yang merasa terbebani, risiko stagnasi kelompok jika

keterampilan kerja sama tidak terus dikembangkan, masalah dengan kehadiran dan partisipasi anggota kelompok, serta kemungkinan situasi kelas menjadi tidak kondusif dan mengurangi fokus belajar siswa.⁹⁸



⁹⁸ Tri Indri Hardini et.al., “Efektivitas Model Pembelajaran Jigsaw Pada Keterampilan Menulis Bahasa Prancis”, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Vol.20, No.1, April 2020, hlm. 130.

B. Karakteristik Strategi *Jigsaw* Dalam Pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah* Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga

Karakteristik strategi pembelajaran adalah ciri-ciri atau sifat-sifat khusus dari suatu metode atau pendekatan yang digunakan dalam proses pengajaran. Karakteristik ini merujuk pada berbagai aspek yang membedakan suatu strategi pembelajaran dari yang lain, mencakup bagaimana strategi tersebut diimplementasikan, tujuannya, serta teknik yang digunakan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Karakteristik strategi pembelajaran mencakup ciri-ciri utama yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengorganisir kegiatan belajar agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif. Strategi ini berpusat pada siswa, fleksibel terhadap kebutuhan dan gaya belajar, serta memiliki tujuan yang jelas. Berbagai jenis strategi diterapkan, seperti diskusi dan kerja kelompok, untuk mendorong peserta didik agar berpikir kritis dan memecahkan masalah. Strategi pembelajaran juga memotivasi siswa, mendorong interaksi dan kolaborasi, serta menggunakan teknologi sebagai alat bantu. Evaluasi dan refleksi menjadi bagian penting dalam menilai dan menyempurnakan pembelajaran.

Setiap bahasa tentunya memiliki karakteristik tersendiri antara satu Bahasa dengan Bahasa yang lainnya, termasuk Bahasa Arab yang memiliki ciri khas tersendiri, terutama dalam pengajarannya. Pemahaman terhadap karakteristik ini sangat penting untuk memastikan kita mengetahui strategi dan teknik yang tepat dalam mempelajari Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Amalia sholiha mengatakan bahwa⁹⁹ karakteristik dari strategi *jigsaw* yang diterapkan dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* yaitu siswa bekerja dalam kelompok kecil secara kolaboratif, yang meningkatkan motivasi dan tanggung jawab. Pembagian teks ke bagian-bagian kecil membantu siswa lebih mudah

⁹⁹ Hasil wawancara, bersama Ibu Amalia Sholiha S.Pd.I di MTs Negeri Purbalingga, pada tanggal 29 Juli 2024, pukul 10.00 WIB

memahami dan menganalisis teks, serta meningkatkan keterampilan membaca, kosa kata, dan tata bahasa.

Jigsaw juga mendorong komunikasi aktif di antara siswa, memperkuat keterampilan berbicara dan meningkatkan rasa percaya diri. Namun, strategi ini memerlukan persiapan yang matang, terutama dalam membagi teks sesuai kemampuan siswa, karena perbedaan kemampuan dapat menjadi tantangan. Guru berperan sebagai fasilitator, mengurangi dominasi dan memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk aktif.

Karakteristik strategi *jigsaw* dalam pembelajaran mencakup beberapa aspek penting yang menjadikannya unik sebagai model pembelajaran kooperatif. Strategi *jigsaw* melibatkan kerja sama siswa untuk mencapai pemahaman bersama tentang suatu materi, di mana setiap siswa memainkan peran penting dalam keberhasilan kelompok. Karakteristik pembelajaran kooperatif meliputi; Saling ketergantungan, Tanggung jawab perseorangan, Tatap muka, Komunikasi antar Anggota, dan Keberagaman Pengelompokan¹⁰⁰

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan peneliti dilapangan bahwa dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga memiliki karakteristik tersendiri dalam penerapan strategi yang digunakan. Adapun karakteristik strategi *jigsaw* adalah sebagai berikut¹⁰¹ :

1. Pembelajaran Kolaboratif/Kelompok

Penerapan strategi *jigsaw* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga menekankan pembelajaran yang berbasis pada kerja sama antar siswa. Mereka dibagi menjadi kelompok kecil, di mana setiap anggota bertanggung jawab atas bagian tertentu dari materi. Keberhasilan seluruh kelompok bergantung pada kontribusi setiap anggota, sehingga mengajarkan siswa pentingnya kerja sama.

¹⁰⁰ Rahmiati, Asep Sunarko, dan Ahmad Rois, "Efektifitas Model Pembelajaran Jigsaw Berbasis Permainan Puzzle untuk Meningkatkan Kemampuan Qira'ah di SMP Takhasus Al Qur'an Wonosobo", hlm 52

¹⁰¹ Hasil observasi pembelajaran di kelas VII MTs Negeri Purbalingga, pada tanggal 29 Juli 2024, pukul 11.45 WIB

2. Didasarkan Pada Manajemen Kooperatif

Manajemen kooperatif mempunyai empat fungsi pokok yaitu :

- a. Fungsi perencanaan, yang menekankan pentingnya merancang pembelajaran kooperatif dengan cermat agar proses belajar berjalan efektif.
- b. Fungsi pelaksanaan, yang menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif harus dijalankan sesuai rencana, mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan dan peraturan yang disepakati.
- c. Fungsi organisasi, yang menggambarkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah upaya bersama setiap anggota kelompok, sehingga pembagian tugas dan tanggung jawab harus diatur dengan baik.
- d. Fungsi pengendalian, yang menegaskan bahwa dalam pembelajaran kooperatif, perlu ditetapkan kriteria keberhasilan, baik melalui tes maupun metode non-tes.

3. Kemauan untuk Bekerja Sama

Prinsip kerjasama harus ditekankan dalam pembelajaran kooperatif. Setiap anggota kelompok tidak hanya perlu diberikan tugas dan tanggung jawab masing-masing, tetapi juga ditanamkan pentingnya saling membantu. Sebagai contoh, siswa yang lebih pintar dapat membantu siswa yang masih membutuhkan pemahaman lebih.

4. Keterampilan Bekerja Sama

Keterampilan bekerja sama itu kemudian dipraktekkan melalui aktivitas dan kegiatan yang tergambar dalam keterampilan bekerja sama. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi serta berkomunikasi dengan anggota lain

Kemauan dan keterampilan untuk bekerja sama adalah hal penting dalam pembelajaran kooperatif. Setiap anggota kelompok tidak hanya memiliki tanggung jawab individu, tetapi juga diajarkan pentingnya saling membantu. Keterampilan kerja sama diterapkan melalui aktivitas

yang mendorong interaksi dan komunikasi yang efektif antar anggota kelompok.

Berdasarkan teori yang ada, karakteristik strategi *jigsaw* adalah sebagai berikut¹⁰²:

- a. Pembelajaran dilakukan secara kelompok atau tim
- b. Cara kerja sama antar siswa dalam kelompok kooperatif dalam menyelesaikan dan memahami materi yang dipelajari
- c. Kelompok dibentuk mulai dari siswa yang mampu berfikir tinggi, sedang dan rendah
- d. Jika memungkinkan anggota kelompok juga dibentuk berdasarkan siswa dengan ras, budaya, suku dan jenis kelamin yang berbeda
- e. Penghargaan diberikan bukan untuk individu tertentu melainkan diberikan kepada kelompok

5. Tanggung Jawab Individual

Dalam strategi *jigsaw*, setiap anggota kelompok mempelajari satu bagian materi secara mendalam dan bertanggung jawab untuk menjelaskannya kepada rekan-rekan lainnya. Hal ini menumbuhkan rasa tanggung jawab individu terhadap pembelajaran kelompok, karena mereka harus memastikan semua anggota memahami materi yang dibahas.

6. Penghargaan Kelompok

Kelompok akan mendapatkan penghargaan jika berhasil mencapai skor yang melebihi kriteria yang ditetapkan. Keberhasilan kelompok ini bergantung pada kontribusi masing-masing anggota dalam menciptakan hubungan interpersonal yang saling mendukung, membantu, dan peduli satu sama lain.

¹⁰² Yomita Afrina, Bambang Trisno, dan irhamni, "Implementasi Model Pembelajaran *Jigsaw* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA N Lubuk Sikaping", hlm 117-118

7. Kesempatan Bersama untuk Mencapai Keberhasilan

Pembelajaran kooperatif menggunakan metode penilaian yang didasarkan pada perkembangan prestasi siswa, dengan mengukur peningkatan yang dicapai dibandingkan sebelumnya. Melalui metode ini, siswa dengan prestasi rendah, sedang, maupun tinggi memiliki peluang yang sama untuk berhasil dan memberikan kontribusi terbaik bagi kelompok mereka.

Karakteristik strategi *jigsaw* yang diterapkan di kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga sudah sesuai dengan teori yang terdapat pada bab II bahwa karakteristik strategi *jigsaw* menekankan kerja sama kelompok dengan tanggung jawab individu dan kelompok, yang menciptakan ketergantungan positif, sehingga kerja tim dapat berjalan optimal. Tiga konsep utamanya adalah penghargaan kelompok, tanggung jawab individu, dan kesempatan untuk bekerja sama demi keberhasilan¹⁰³.

¹⁰³ Angga Putra, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar". Hlm 12

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti mengenai karakteristik strategi *jigsaw* adalah sebagai berikut ¹⁰⁴:



Gambar 9 Karakteristik Strategi Jigsaw

Gambar di atas merupakan dokumentasi karakteristik strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga bahwa pembelajaran dibagi menjadi kelompok kecil 4-6 anak. Peserta didik berkolaborasi dan memiliki tanggung jawab menyelesaikan masalah dan menyampaikan materi tertentu. dalam strategi ini terdapat kelompok asal dan kelompok ahli.

Berdasarkan teori pembelajaran kooperatif dengan model *jigsaw* mempunyai karakteristik atau ciri sebagai berikut ¹⁰⁵:

- a. Siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang dengan memperhatikan keheterogenan.

¹⁰⁴ Hasil dokumentasi karakteristik strategi *jigsaw* di kelas VII MTs Negeri Purbalingga, pada tanggal 29 Juli 2024, pukul 11.45 WIB

¹⁰⁵ Eko sigit Purwanto, "*Strategi Pembelajaran*", Cv. Eureka Media Aksara. 2021. Hlm.

- b. Bekerjasama positif dan setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.
- c. Terdapat kelompok asal dan kelompok ahli yang saling bekerjasama.

Dalam pembelajaran kooperatif, ada beberapa karakteristik mendasar yang semestinya dan perlu diperhatikan dan di upayakan seorang guru yaitu¹⁰⁶:

- a. Perumusan tujuan belajar siswa harus jelas
- b. Penerimaan yang menyeluruh oleh siswa tentang tujuan belajar
- c. Ketergantungan yang bersifat positif,
- d. Interaksi yang bersifat terbuka
- e. Tanggung jawab individu
- f. Kelompok bersifat heterogen
- g. Interaksi sikap dan perilaku sosial yang positif
- h. Tindak lanjut
- i. Kepuasan dalam belajar.

Pentingnya guru dalam mempelajari karakteristik strategi *jigsaw* terletak pada beberapa hal, seperti meningkatkan partisipasi aktif siswa, mengembangkan keterampilan kerja sama, serta menumbuhkan tanggung jawab individu dan kelompok. Strategi ini juga memungkinkan pembelajaran yang lebih mendalam, memfasilitasi keragaman dalam kelompok, dan mengurangi persaingan dan meningkatkan empati. Dengan demikian, pemahaman guru terhadap strategi *jigsaw* membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, kolaboratif, dan efektif.

¹⁰⁶. Ahmad Mufti Anwari dkk, Strategi Pembelajaran : orientasi Standar Proses Pendidikan, Edu Publisher 2020. Hlm 22

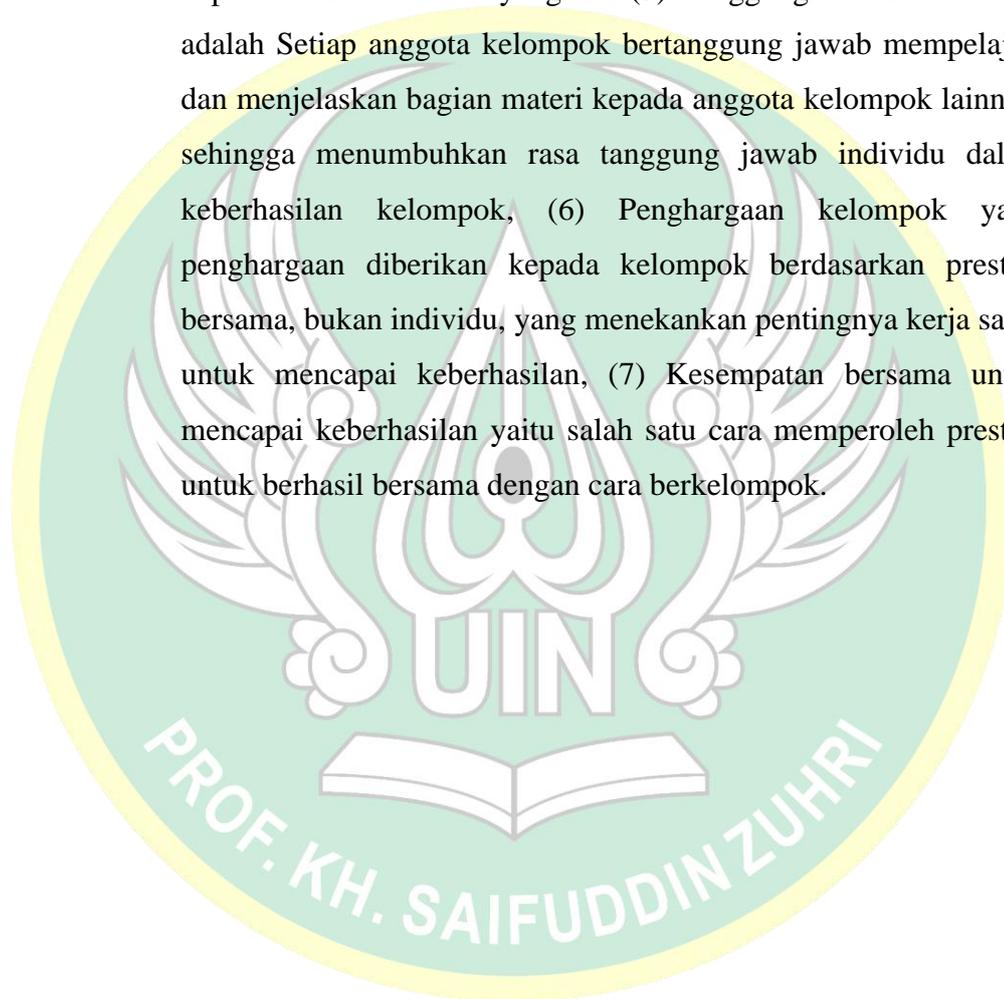
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian yang peneliti peroleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga, dilakukan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan pendidik menyiapkan materi pembelajaran yang akan dibahas dengan modul ajar. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga tahapan kegiatan diantaranya; (1) menyampaikan pendahuluan meliputi guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama, guru mengabsen, guru menertibkan kondisi kelas dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta memotivasi peserta didik agar semangat belajar. Setelah itu guru melakukan asesmen awal, (2) kegiatan inti meliputi guru mengimplementasikan strategi *jigsaw* dan melakukan asesmen formatif yaitu penilaian selama proses pembelajaran berlangsung, (3) kegiatan penutup meliputi guru klarifikasi terkait materi pembelajaran dilanjut memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) dibuku paket, kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam. Sedangkan tahap evaluasi dilakukan secara lisan yaitu peserta didik diminta maju kedepan untuk membacakan teks bacaan bahasa arab beserta terjemahannya. Pendidik juga melakukan evaluasi pembelajaran lainnya seperti Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT).
2. Karakteristik strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* di kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga terdiri dari tujuh karakteristik yaitu ; (1) Pembelajaran kolaboratif adalah menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil, (2)

Pembelajaran *jigsaw* melibatkan perencanaan, pelaksanaan, organisasi, dan pengendalian yang terstruktur, yang memastikan setiap siswa memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas, (3) Kemauan kerja sama yakni siswa didorong untuk bekerja sama dan saling membantu. (4) Keterampilan berinteraksi dan berkomunikasi dipraktikkan dalam kelompok, di mana siswa yang lebih pintar dapat membantu teman yang lain. (5) Tanggung Jawab Individual adalah Setiap anggota kelompok bertanggung jawab mempelajari dan menjelaskan bagian materi kepada anggota kelompok lainnya, sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab individu dalam keberhasilan kelompok, (6) Penghargaan kelompok yaitu penghargaan diberikan kepada kelompok berdasarkan prestasi bersama, bukan individu, yang menekankan pentingnya kerja sama untuk mencapai keberhasilan, (7) Kesempatan bersama untuk mencapai keberhasilan yaitu salah satu cara memperoleh prestasi untuk berhasil bersama dengan cara berkelompok.



B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, terdapat keterbatasan, kelemahan, dan kekurangan. Peneliti merasa hal ini pantas terjadi sebagai bahan pembelajaran peneliti dan penelitian yang selanjutnya. Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini meliputi hal sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan dalam penelitian sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.
2. Penelitian ini terbatas pada pengkajian strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* sehingga perlu dikembangkan pada penelitian lain.
3. Gangguan Lingkungan seperti suara bising dari kelas lain atau kegiatan luar ruangan yang mengganggu proses penelitian. yang secara tidak langsung membuat peneliti merasa jika penelitian ini kurang maksimal.
4. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu untuk penelitian berikutnya diharapkan akan lebih baik dari sebelumnya.
5. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut untuk meneliti implementasi strategi *jigsaw* dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* dengan metode penelitian yang berbeda.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, perkenankan peneliti untuk memberikan saran serta masukan yang sekiranya berguna bagi lembaga pendidikan sebagai masukan di MTs Negeri 1 Purbalingga dalam upaya mengembangkan serta meningkatkan penerapan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*, saran tersebut antara lain:

1. Kepala Sekolah

Sebagai pemimpin utama di lembaga pendidikan, kepala sekolah perlu memantau perkembangan pengajaran guru bahasa Arab. Selain itu, kepala sekolah harus memastikan para guru menggunakan strategi pembelajaran bahasa Arab secara optimal agar mampu menghasilkan siswa yang unggul dalam bidang tersebut.

2. Guru Bahasa Arab

Guru perlu meningkatkan variasi dan kreativitasnya dalam menerapkan strategi pembelajaran sehingga penyampaian materi akan semakin efektif, efisien, menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar akademik siswa

3. Peserta didik

Peserta didik hendaknya tetap memperhatikan dan meningkatkan hasil belajar. Hilangkan anggapan bahwa bahasa Arab itu sulit, dan tanamkan pada diri sendiri bahwa belajar bahasa Arab itu mudah dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina. Y, Trisno. B, dan irhamni, (2024). “Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA N Lubuk Sikaping”, *Adiba: Jurnal of education* 4, no.1
- Afriyanto, Nurrokhmat, (2022). “Strategi Memahami Teks Melalui Pembelajaran Bahasa Arab Qiraah Wa Tarjamah di MAN 1 Brebes”, *Jurnal Bushrah* 02, no. 01.
- Ahyani R.R., (2022). “Meningkatkan Upaya Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw”, *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1, no.1
- Akasahtia. L.T., (2021). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab (Menggelitik Pakem) Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, Riau: Dotplus publisher
- Akmalia, A., & Cahyani, N. D. (2021). "Strategi Pembelajaran Jigsaw Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah" 1.
- Amin, N. F. (2023). "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Matluba : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 1, no. 01. <https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/matluba>.
- Angga Putra, (2021) *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar*. Surabaya: cv. Jagad Media Publishing
- Asep Maulana, (2023) *Strategi Pembealajaran Bahasa Arab*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asrofi , S., & Pransiska, T. (2019). *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Asrul, Hasan. A dan Mukhtar, (2022) *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- chatra M.A., (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. Jambi :PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Choiroh. M, (2021). “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Learning”, *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 3, no.1
- Darudin, D. (2021). “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Peserta Didik (Studi Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Negeri 1 Pagar Alam)”. *Jurnal Diadik* 11, no.2
- Doloh, Suraiya. (2019). “Strategi Pembelajaran Qira'ah Kelas VIII Di MTs Ma'arif NU 01 Sumbang, Kabupaten Banyumas”. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto

- E. Kosasih. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Edited by Bunga Sari Fatmawati. 1st ed. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fadilah, A., & Kanya, N. A. (2023). "Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran". *Journal of Student Research (JSR)* 1, no.2.
- Fadli, M. R. (2021). "Memahami desain metode penelitian kualitatif". *Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no.1. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fathurrohman, M. & Sulistyorini, (2012). *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, Yogyakarta: Teras
- Fauziah, N. N., Putri, Z., Azzahra, A., & Rustini, T. (2024). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Sejarah Proklamasi Indonesia". *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika* 2 no.1. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.533>
- Gholib, H., Ghozi, A., Khalisa, N., & Nadiyyana, S. (2024). "Upaya Peningkatan Maharah Kalam dan Qira'ah Melalui Kegiatan HABIBA (Hari Bahasa Inggris Bahasa Arab) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan". *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no.12. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10452066>
- Hardini. T.I., (2020). "Efektivitas Model Pembelajaran Jigsaw Pada Keterampilan Menulis Bahasa Prancis", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 20, no.1.
- Harianto, E. (2020). "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa", *Jurnal Didaktika*, 9, no.1.
- Harimi A.C., (2018). "Strategi Pembelajaran Kemahiran Menulis Bagi Peserta Didik Tunanetra. Malang", Prosiding Konferensi Nasioanl Bahasa Arab IV.
- Haryono C.G.,(2020). *Ragam Penelitian Kualitatif Komunikasi*, Sukabumi: CV Jejak
- Hasanah N., (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Padang : PT Global Eksekutif Teknologi
- Hasanah, Uswatun, Fatkhurrohman, dan Rifqi Aulia Rahman. (2022). "Penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Maharah Qira'ah Siswa Kelas X MA NU Darul Islah Wonosobo". *Jurnal Tadris Al-Arabiyyat*, 2, no.2.
- Hasanah, Z. (2021). "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa". *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no.1. P-ISSN : - ; E-ISSN : - <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>
- Hermawan, A. (2018). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*. Bandung: Alfa

- Hudatullah. (2019). "Metode Diskusi Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar". *Jurnal Penelitian Tarbawi* 4, no.1
- Khoiriyah, H. (2020). "Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah". *Jurnal Lisanuna* 10, no. 1.
- Lubis, I., & Khoziyah, I. (2023). "Assesmen For Learning Maharah Qira ' ah Ditinjau dari Tujuan Pembelajarannya". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no.2. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Lubis, T. C., (2022). "Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak". *Jurnal Raudhah* 10, no.2. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
- Majid, A. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung : Interes Media
- Muhaenah, (2023). "Penerapan Perangkat Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 1 Mallusetasi", *Jurnal Edukasi Sainifik* 3, no.1.
- Murdiyanto, Eko, (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta : UPN "Veteran" Yogyakarta Press
- Mustofa, D. (2021). "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Kemahiran Al-Kitabah" . *Jurnal Al Lughot* 2, no.2
- Mustofa, S. (2017). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nisa. U.K., Fadhel. A. S , Hamman. M. A dan Suja Aidillah., (2022). "Implementasi metode qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab di Madsrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda". *Jurnal BENJOLE, Borneo Journal of Language and Education* 2, no.2.
- Novisa M. H dan Sa'diyah H, (2023). "Metode Contextual Teaching and Learning Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah", *Jurnal Revorma* 3, no.1
- Purwanto. E.S., (2021). *Strategi Pembelajaran*, Cv. Eureka Media Aksara.
- Rahmiati, Asep Sunarko dan Ahmad Rois (2022), "Efektivitas Model Pembelajaran Jigsaw Berbasis Permainan Puzzle Untuk Meningkatkan Kemampuan Qira'ah Di SMP Takasus Al-Qur'an Wonosobo". *Jurnal : Lisanan Arabiya* 6, no.1.
- Rijali, A. (2018). "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah* 17, No. 33
- Rohman A.S., (2023). "Desain Dan Analisis Media Pembelajaran Qira'ah". *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5 no.2.
- Rosyad, M. A. (2019). "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah", *Jurnal Tarbawi* 5, no.02.

- Sari, Ifit, Novita (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Unisma Press
- Sarwono, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Suluh Media.
- Sidiq, U., Choiri, M. M., & Mujahidin, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta,
- Sukmadinata. N.S., (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriyani S., (2023). "Pembelajaran Maharah Qira'ah Model Discovery Learning". *Jurnal Edukatif* 5, no. 2
- Taubah , M. (2019). "Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Studi Arab* 10, no.1
- Unsi T, B, & Muniroh, R,S (2022). "Application of the Jigsaw Method in Qiro'ah Learning at MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang (Penerapan Metode Jigsaw Dalam Pembelajaran Qiro'ah di Mts Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang)", *Jurnal Mantiqu Tayr* 2, no. 2.
- Wahyu Rindayani dan Hasan Syaiful Rizal. (2024). "Implementasi Metode Jigsaw dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah di MA Walisongo Kelas XII B Sumberejo Purwosari Pasuruan" *Jurnal Al Kalim : Jurnal Pendidikan Bhasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no.1
- Wanti, M. D., Wati, S., & Kamal, M. (2023). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Oleh Guru PAI di SMK Negeri 1 Kota Baru". *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)* 1, no.1.
- Wati, M, dan Anggraini, W. (2019). "Strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw: pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa". *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 2, no.1
- Yestiani , D. K., dan Zahwa, N. (2020). "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no.1.
- Yulianto, D , "The Application of Learning Model Type Jigsaw To Improve the Learning Outcomes of IPS Students In Class VII MTs Negeri 2 Rantau Prapat", *International journal of humanities education and social sciences (IJHESS)* 1, no.1.
- Zainab, S. (2020). "Penerapan Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Berbicara Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Bima". *Jurnal : Al-Af'idah* 4, no.2.
- الراجحي فتح، " تطبيق طريقة التمييز في تعليم مهارة القراءة بمدرسة الثانوية الاسلامية الحكومية الأولى جاكرتا"، التدريس، المجلد ٨، العدد ١، (يوليو ٢٠٢٠)



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Wawancara

A. Wawancara dengan Guru bahasa Arab Kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga

Hari/Tanggal : 29 Juli 2024

Lembaga Kursus : MTs Negeri 1 Purbalingga

Kelas Observasi : Kelas VII

Narasumber : Ibu Amalia Sholiha, S.Pd.I (Guru Bahasa Arab)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa pelajaran <i>mahārah al-qirā'ah</i> diadakan dan dijadikan pelajaran yang wajib di pahami dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purbalingga?	Karena <i>mahārah al-qirā'ah</i> memang menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik mba. Keterampilan ini bertujuan agar peserta didik mampu melafalkan teks bacaan bahasa arab dengan makhraj dan intonasi yang benar sekaligus menterjemahkan teks.
2	Strategi apa yang digunakan dalam pelajaran <i>mahārah al-qirā'ah</i> ?	Untuk pelajaran <i>mahārah al-qirā'ah</i> saya menerapkan strategi jigsaw mba.
3	Mengapa memilih menerapkan strategi jigsaw dalam pembelajaran <i>mahārah al-qirā'ah</i> pada siswa kelas VII, jelaskan pendapat anda tentang hal tersebut?	Karena strrtategi jigsaw cocok untuk pelajaran <i>mahārah al-qirā'ah</i> mba, dengan saya menerapkan strategi jigsaw ini maka pelajaran lebih variative dan tidak monoton. Pastinya strategi ini juga dapat membantu mempermudah proses pembelajaran dan peserta didik jadi lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar,

4	<p>Sebagai guru bahasa khususnya bahasa Arab bagaimana sikap ibu dalam mengajarkan <i>mahārah al-qirā'ah</i> kepada peserta didik yang masih asing dengan pembelajaran <i>mahārah al-qirā'ah</i>?</p>	<p>Sebenarnya masih ada beberapa siswa yang masih asing dengan <i>mahārah al-qirā'ah</i> dalam garis besar sebenarnya dalam pembelajaran bahasa arab itu sendiri, jadi masih ada siswa yang bingung karena sebagian siswa ada yang lulusan dari MI dan lulusan dari SD baru mengenal pelajaran bahasa arab di MTs mba. Saya biasanya menerapkan tutor sebaya dan melatih peserta didik untuk mengulang bacaan teks qira'ah dan memutar video rekaman bacaan agar peserta didik mencontoh bacaan langsung oleh native speakernya langsung</p>
5	<p>Bagaimana proses pembelajaran <i>mahārah al-qirā'ah</i> menggunakan strategi jigsaw pada siswa kelas VII ?</p>	<p>Proses pembelajaran <i>mahārah al-qirā'ah</i> menggunakan strategi jigsaw dilakukan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan seperti pada umumnya saya Menyusun modul ajar, mempelajari tujuan pembelajaran, menyiapkan materi, dan menyiapkan media. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran saya menyajikan materi pembelajran dan menerapkan strategi jigsaw dalam pembelajaran <i>mahārah al-qirā'ah</i> untuk penilain biasanya dilakukan asesmen awal (diagnostic), asesmen formatif dan asesmen sumatif mba.</p>

6.	Apakah penerapan strategi jigsaw efektif dalam membantu guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran?	proses pembelajaran mahārah al-qirā'ah menggunakan strategi jigsaw cukup efektif dan membantu saya dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan
7.	Media apa yang digunakan dalam pembelajaran mahārah al-qirā'ah ?	Sebagai seorang guru pastinya harus menyiapkan media sebagai kebutuhan siswa dalam belajar dengan menyiapkan media yang bisa menunjang aktivitas belajar siswa dengan menggunakan fasilitas sekolah yang ada, Alhamdulillah fasilitas sekolah kami pada kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga sudah memadai biasanya saya menggunakan LCD, Laptop dan TV untuk memutar materi atau contoh dalam pembelajaran bahasa arab
8.	Sumber belajar atau buku pegangan apa yang digunakan dalam pembelajaran mahārah al-qirā'ah ?	dalam pembelajaran mahārah al-qirā'ah saya menggunakan buku pegangan siswa yaitu buku paket bahasa Arab kelas VII yang diberikan oleh kemenag kepada madrasah. Saya menyampaikan materi tersebut secara runtut dan bertahap dari termudah hingga tersulit agar siswa lebih mudah mempelajari dan memahami materi yang saya ajarkan
9.	Apakah peserta didik dapat memahami materi mahārah al-qirā'ah ?	Dalam pembelajaran sejauh ini Alhamdulillah siswa dapat lebih mudah memahami materi qira'ah

10.	Problematika apa yang dialami ibu Ketika mengajar dengan menggunakan strategi jigsaw ?	Membutuhkan waktu yang cukup lama, terkadang kelas kurang kondusif, ada siswa yang kadang kurang aktif dan kemampuan siswa yang berbeda-beda jadi harus
11.	Evaluasi apa yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran mahārah al-qirā'ah menggunakan strategi jigsaw?	Dalam tahap evaluasi biasanya dengan tes kemampuan bacaan siswa mba. Jadi siswa maju kedepan untuk membacakan teks bacaan bahasa Arab beserta terjemahannya.



B. Wawancara dengan siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga

Hari/Tanggal Observasi : 29 Juli 2024

Lembaga Sekolah : MTs Negeri 1 Purbalingga

Kelas Observasi : Kelas VII

Narasumber : Siswa Kelas VII

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa yang mengajar mata pelajaran <i>mahārah al-qirā'ah</i> di Kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga ?	Ibu Amalia Sholiha mba
2.	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran <i>mahārah al-qirā'ah</i> ?	Awalnya bu amalia menjelaskan materi yang akan dibahas mba. Setelah itu membagi kelompok awal jadi delapan kelompok, membagikan tugas materi teks bacaan bahasa arab kemudian membagi kelompok lagi sesuai dengan tugas yang ibu amalia bagikan. Selanjutnya kami berdiskusi selama 20 menit setelah diskusi selesai kami Kembali lagi ke kelompok awal untuk mempresentasikan hasil diskusi kami dan maju salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kemudian dibahas bersama ibu Amalia. Ibu Amalia juga memutar video rekaman dari youtube agar kami menyimak dan mengamati bacaan tersebut

3.	Bagaimana perasaan anda selama belajar <i>mahārah al-qirā'ah</i> ?	Perasaanya senang mba asik soalnya pembelajarannya seru seperti belajar kelompok dengan teman
4.	Bagaimana tanggapan anda tentang <i>mahārah al-qirā'ah</i> ?	Saya senang dan tertarik dengan pembelajaran qira'ah yang diajarkan ibu Amalia karena ternyata sangat mengasyikan dan jujur saja mba saya itu sebenarnya lulusan SD dan baru mengenal bahasa Arab disini saya senang bisa belajar bahasa Arab dan lebih bersemangat apalagi dengan cara berkelompok seperti ini kerjasama dengan teman jadi lebih seru, gampang mempelajarinya dan alhamdulillah saya juga jadi lebih paham mba. Walaupun kadang masih ada bacaan yang belum bisa tapi terkadang dibantu sama temen
5.	Apakah anda dapat memahami sedikit banyaknya materi <i>mahārah al-qirā'ah</i> ?	Alhamdulillah saya banyak pahamnya pada materi qira'ah ini mba.

Lampiran 2. Instrumen Observasi

A. Hasil Observasi Hari Pertama

Nama Guru : Ibu Amalia Sholiha, S.Pd.I (Guru Bahasa Arab)

Hari/Tanggal : Senin, 29 Juli 2024

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Materi : *Mahārah Al-Qirā'ah* (Bab Perkenalan)

Petunjuk: Pengamat memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai, beri catatan secara jelas hal-hal penting atau menarik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

No	Kegiatan	Peran Guru	Keterangan		Catatan
			Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama peserta didik	✓		Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama. Peserta didik sangat antusias menjawab salam dan berdoa dengan khusyuk
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		✓		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik	
Guru memotivasi peserta didik agar semakin semangat belajar		✓		Guru memotivasi peserta didik agar semakin semangat untuk belajar	
Guru melakukan apersepsi didalam kelas dengan		✓		Guru melakukan asesmen awal yakni beberapa pertanyaan	

	<p>mengajukan pertanyaan yang sifatnya ringan terkait materi yang akan disampaikan</p> <p>Guru mentertibkan serta memfokuskan peserta didik kepada materi pembelajaran yang akan dipelajari</p>	✓	<p>sebelum memulai pembelajaran sebagai bentuk penilaian untuk mengetahui kesiapan peserta didik</p> <p>Guru mentertibkan peserta didik agar fokus mendengarkan materi pembelajaran yang akan dipelajari</p>
--	---	---	--



2.	Inti	<p>Guru menyajikan materi pembelajaran <i>mahārah al-qirā'ah</i> menggunakan buku paket Bahasa Arab kelas VII MTs dengan menerapkan strategi jigsaw</p> <p>a. Kelompok Asal</p> <p>1) Guru membagi Siswa dalam kelompok kecil 4 - 6 siswa.</p> <p>2) Guru Membagikan tugas akademik sesuai dengan materi yang diajarkan</p> <p>3) Masing - masing siswa dalam kelompok mendapatkan tugas yang berbeda dan memahami informasi yang ada di dalamnya.</p> <p>b. Kelompok Ahli</p> <p>1) Guru Mengumpulkan masing -masing siswa yang memilik tugas yang sama dalam satu kelompok sehingga jumlah kelompok</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Guru menyajikan materi pembelajaran tentang bab pengenalan pada buku paket bahasa arab kelas VII Mts dengan menggunakan strategi jigsaw</p> <p>Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok kecil yang terdiri 4 siswa</p> <p>Guru membagi tugas teks bacaan bahasa arab yang ada pada buku paket</p> <p>Masing-masing siswa dalam kelompok mendapatkan tugas dengan materi yang berbeda-beda</p> <p>Guru membagi siswa dalam kelompok ahli yakni guru mengumpulkas siswa yang memiliki tugas yang sama dalam satu kelompok jadi jumlah siswa yang terdapat dalam kelompok</p>
----	------	---	--	--

	<p>ahli sesuai dengan tugas yang telah dipersiapkan oleh guru.</p> <p>2) Dalam kelompok ahli ini ditugaskan agar siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan tugas yang menjadi tanggung jawabnya</p> <p>3) semua anggota kelompok untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari tugas yang telah dipahami kepada kelompok <i>kooperatif</i> (kelompok awal /asal)</p> <p>4) Apabila tugas sudah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli masing-masing siswa kembali ke kelompok <i>kooperatif</i> (kelompok awal /asal).</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>ahli sesuai dengan tugas yang telah di persiapkan guru</p> <p>Dalam kelompok ahli sudah berdiskusi bersama sebagai tim ahli sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Ketika siswa berdiskusi guru melakukan pengamatan dan penilain formatif yakni peneilaian ketika proses pembelajaran berlangsung</p> <p>Semua anggota kelompok di tuntut agar bisa memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil diskusi kepada kelompok asalnya</p> <p>Setelah selesai berdiskusi pada kelompok ahli kemudian masing-masing siswa kembali ke kelompok asal</p>
--	--	----------------------------	--

	5) Beri kesempatan secara bergiliran masing - masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas di kelompok ahli	✓		Siswa diberi kesempatan secara bergilir untuk menjelaskan hasil diskusi yang telah di dapatkan dari kelompok ahli
	6) Apabila kelompok sudah menyelesaikan tugasnya, secara keseluruhan masing-masing kelompok melaporkan hasilnya dan guru memberi klarifikasi	✓		Apabila kelompok sudah selesai menjelaskan hasil diskusi kemudian melaporkan kepada guru untuk klarifikasi
	Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai seberapa banyak peserta didik memahami materi pelajaran <i>mahārah al-qirā'ah</i> menggunakan strategi jigsaw yang telah diterapkan dalam pembelajaran	✓		Guru menanyakan seberapa dalam peserta didik memahami materi pembelajaran dengan menggunakan strategi yang di gunakan
	Guru mengkondisikan kelas dengan baik	✓		Guru mengkondisikan kelas
	Guru menyimpulkan materi pelajaran	✓		Guru menyimpulkan materi pembelajaran

3.	Penu- tup	<p>Guru merefleksikan materi yang disampaikan</p> <p>Guru memberikan tugas sebagai bentuk evaluasi dalam pembelajaran</p> <p>Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Guru melakukan refleksi dan klarifikasi terhadap materi yang telah di pelajari</p> <p>Guru memberikan tugas evaluasi dalam bentuk lisan dengan cara meminta peserta didik untuk maju kedepan membackan teks bacaan bahasa arab beserta terjemahannya</p> <p>Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan PR tentang pertanyaan-pertanyaan terkait teks bacaan bahasa arab dan terjemahan yang ada pada buku paket bahasa arab kemudian mengajak siswa untuk berdoa bersama dan mengucapkan salam</p>
----	--------------	--	----------------------------	--

B. Hasil Observasi Hari Kedua

Nama Guru : Ibu Amalia Sholiha, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juli 2024

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Materi : *Mahārah Al-Qirā'ah* (Bab Fasilitas di Sekolah)

Petunjuk: Pengamat memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai, beri catatan secara jelas hal-hal penting atau menarik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

No	Kegiatan	Peran Guru	Keterangan		Catatan
			Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama peserta didik	✓		Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama. Peserta didik sangat antusias menjawab salam dan berdoa dengan khusyuk
		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	✓		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik
		Guru memotivasi peserta didik agar semakin semangat belajar	✓		Guru memotivasi peserta didik agar semakin semangat untuk belajar
		Guru melakukan apersepsi didalam kelas dengan mengajukan pertanyaan	✓		Guru melakukan asesmen awal yakni beberapa pertanyaan sebelum memulai pembelajaran

	<p>yang sifatnya ringan terkait materi yang akan disampaikan</p> <p>Guru mentertibkan serta memfokuskan peserta didik kepada materi pembelajaran yang akan dipelajari</p>	✓	<p>sebagai bentuk penilaian untuk mengetahui kesiapan peserta didik</p> <p>Guru mentertibkan peserta didik agar fokus mendengarkan materi pembelajaran yang akan dipelajari</p>
--	---	---	---



<p>2.</p>	<p>Inti</p>	<p>Guru menyajikan materi pembelajaran <i>mahārah al-qirā'ah</i> menggunakan buku paket Bahasa Arab kelas VII MTs dengan menerapkan strategi jigsaw</p> <p>a. Kelompok Asal</p> <p>1) Guru membagi Siswa dalam kelompok kecil 4 - 6 siswa.</p> <p>2) Guru Membagikan tugas akademik sesuai dengan materi yang diajarkan</p> <p>3) Masing - masing siswa dalam kelompok mendapatkan tugas yang berbeda dan memahami informasi yang ada di dalamnya.</p> <p>b. Kelompok Ahli</p> <p>1) Guru Mengumpulkan masing -masing siswa yang memiliki tugas yang sama dalam satu kelompok</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Guru menyajikan materi pembelajaran tentang bab fasilitas di sekolah pada buku paket bahasa arab kelas VII Mts dengan menggunakan strategi jigsaw</p> <p>Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok kecil yang terdiri 4 siswa</p> <p>Guru membagi tugas teks bacaan bahasa arab yang ada pada buku paket</p> <p>Masing-masing siswa dalam kelompok mendapatkan tugas dengan materi yang berbeda-beda</p> <p>Guru membagi siswa dalam kelompok ahli yakni guru mengumpulkan siswa yang memiliki tugas yang sama dalam satu kelompok jadi jumlah siswa</p>
-----------	-------------	---	-------------------------------------	---

	sehingga jumlah kelompok ahli sesuai dengan tugas yang telah dipersiapkan oleh guru.		yang terdapat dalam kelompok ahli sesuai dengan tugas yang telah di persiapkan guru
	2) Dalam kelompok ahli ini ditugaskan agar siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan tugas yang menjadi tanggung jawabnya	✓	Dalam kelompok ahli sudah berdiskusi bersama sebagai tim ahli sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Ketika siswa berdiskusi guru melakukan pengamatan dan penilain formatif yakni peneilain ketika proses pembelajaran berlangsung
	3) semua anggota kelompok untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari tugas yang telah dipahami kepada kelompok <i>kooperatif</i> (kelompok awal /asal)	✓	Semua anggota kelompok di tuntut agar bisa memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil diskusi kepada kelompok asalnya
	4) Apabila tugas sudah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli masing-masing siswa kembali ke kelompok <i>kooperatif</i> (kelompok awal /asal).	✓	Setelah selesai berdiskusi pada kelompok ahli kemudian masing-masing siswa kembali ke kelompok asal

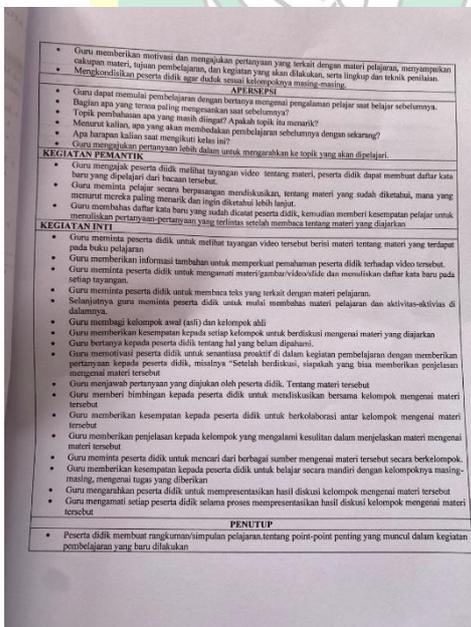
	5) Beri kesempatan secara bergiliran masing - masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas di kelompok ahli	✓	Siswa diberi kesempatan secara bergilir untuk menjelaskan hasil diskusi yang telah di dapatkan dari kelompok ahli
	6) Apabila kelompok sudah menyelesaikan tugasnya, secara keseluruhan masing-masing kelompok melaporkan hasilnya dan guru memberi klarifikasi	✓	Apabila kelompok sudah selesai menjelaskan hasil diskusi kemudian melaporkan kepada guru untuk klarifikasi
	Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai seberapa banyak peserta didik memahami materi pelajaran <i>mahārah al-qirā'ah</i> menggunakan strategi jigsaw yang telah diterapkan dalam pembelajaran	✓	Guru menanyakan seberapa dalam peserta didik memahami materi pembelajaran dengan menggunakan strategi yang di gunakan
	Guru mengkondisikan kelas dengan baik	✓	Guru mengkondisikan kelas
	Guru menyimpulkan materi pelajaran	✓	Guru menyimpulkan materi pembelajaran

3.	Penu- tup	Guru merefleksikan materi yang disampaikan	✓	Guru melakukan refleksi dan klarifikasi terhadap materi yang telah di pelajari
		Guru memberikan tugas sebagai bentuk evaluasi dalam pembelajaran	✓	Guru memberikan tugas evaluasi dalam bentuk lisan dengan cara meminta peserta didik untuk maju kedepan membackan teks bacaan bahasa arab beserta terjemahannya
		Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa	✓	Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan PR tentang pertanyaan-pertanyaan terkait teks bacaan bahasa arab dan terjemahan yang ada pada buku paket bahasa arab kemudian mengajak siswa untuk berdoa bersama dan mengucapkan salam

Lampiran 3. Hasil Dokumentasi



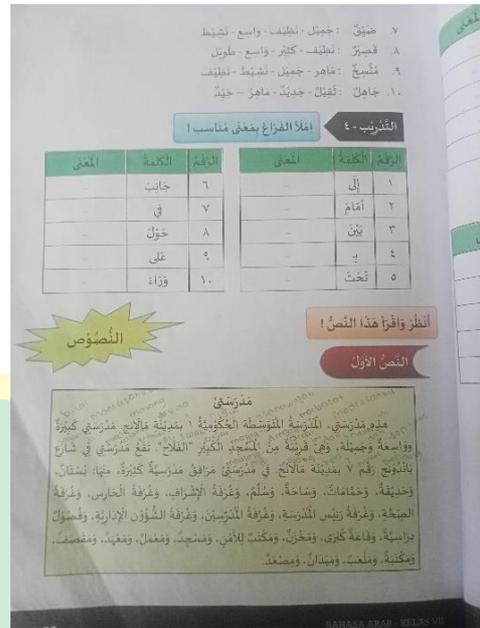
Gambar Kegiatan Implementasi Strategi Jigsaw Dalam Pembelajaran



Gambar Modul Ajar



Gambar Media Pembelajaran



Gambar Materi Pembelajaran



Gambar Wawancara Dengan Guru



Gambar Wawancara Dengan Siswa Kelas VII

Lampiran 4. Blangko Pengajuan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN BAHASA ARAB / PBA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	:	Pawit Puji Pangestu
2. NIM	:	2017403119
3. Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
4. Semester	:	5 (Lima)
5. Penasehat Akademik	:	Dr. Ade Ruswatie S.Pd.I.,M.Pd
6. IPK (sementara)	:	3.74

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

Implementasi Strategi Pembelajaran Qira'ah di Kelas VII MTs Negeri 01 Purbalingga.

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Bpk. Drs. H. Yuslam. M.pd.
2. Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf S.S.,M.Pd

Mengetahui:

Penasehat Akademik



Dr. Ade Ruswatie S.Pd.I.,M.Pd
 NIP. 198607042015032004

Purwokerto, 9 Desember 2022

Yang mengajukan,



Pawit Puji Pangestu
 NIM. 2017403119

CS: Original dengan Tanda Tangan

Lampiran 5. Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Pawit Puji Pangestu
 NIM : 2017403119
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
 Tahun Akademik : 2022/2023
 Judul Proposal Skripsi : Implementasi Strategi *Jigsaw* Dalam Pembelajaran
Maharah Qira'ah Pada Siswa Kelas VII MTs
Negeri 1 Purbalingga

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
 Koordinator Prodi

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf S.S., M.Pd

Purwokerto, 14 Juni 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Ade Ruswatie S.Pd.I., M.Pd.I

Lampiran 6. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.1798/In.17/FTIK.J.PM/PBA/PP.05.3/7/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN SAIZU Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

“IMPLEMENTASI STRATEGI JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH *QIRA'AH* PADA SISWA KELAS VII MTS NEGERI 1 PURBALINGGA”

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Pawit Puji Pangestu
NIM : (2017403119)
Semester : 6 (enam)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 27 Juni 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 27 Juni 2023



Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PBA

Dr. Erlang Burhanuddin Yusuf, S.S., M.Pd.
NIP. 19840809 201503 1 003

Penguji

Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007

Lampiran 7. Surat Keterangan Lulus Komperhensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1364/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Pawit Puji Pangestu
NIM : 2017403119
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komperhensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Maret 2024
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Maret 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001



Lampiran 8. Permohonan Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsalzu.ac.id

Nomor : B.m.3294/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

08 Juli 2024

Kepada
Yth. Kepala MTs Negeri 1 Purbalingga
Kec. Karanganyar
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Pawit Puji Pangestu
2. NIM	: 2017403119
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat	: Kertanegara RT 04 RW 04 Purbalingga
6. Judul	: Implementasi Strategi Jigsaw Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Strategi Jigsaw Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah
2. Tempat / Lokasi	: MTs Negeri 1 Purbalingga
3. Tanggal Riset	: 09-07-2024 s/d 09-09-2024
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Kepala MTs Negeri 1 Purbalingga

Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PURBALINGGA
MTs NEGERI 1 PURBALINGGA

Jl. Sokawera No.1 Karanganyar Purbalingga 53354 Telepon (0281) 7700110
Email : mtsn1purbalingga@gmail.com.

Nomor : 1039 / MTs.11.03.01/TL.00/09/2024 Purbalingga, 14 September 2024
Lamp : -
Hal : **Riset Individu**

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Fakultas Pendidikan Bahasa Arab
Di

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Purbalingga menerangkan bahwa :

Nama : Pawit Puji Pangestu
Tempat Tanggal Lahir : Purbalingga, 20 September 2001
Agama : Islam
Alamat : Kertanegara RT 04 RW 04 Purbalingga
NIM : 2017403119
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Universitas : UIN PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
Purwokerto

nama tersebut di atas diizinkan melakukan Riset Individu dengan judul " Implementasi Strategi Jigsaw Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah Pada Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Purbalingga dan yang bersangkutan telah melaksanakan pada tanggal 09 Juli sampai dengan 09 September 2024

Kepala



Siti Mudrikah



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : CER2Bv

Lampiran 10. Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatru.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pawit Puji Pangestu
 NIM : 2017403119
 Fakultas/ Jurusan : FTIK/ Pendidikan Madrasah/ Pendidikan Bahasa Arab
 Nama Pembimbing : Dr. Ade Kuswati S Pd.1 M.Pd
 Judul Skripsi : Implementasi Strategi Jigsaw Dalam Pembelajaran Maharah Al Qur'an Pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Purwokerto

NO.	BULAN	HARI / TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	Desember	Rabu, 13/12/2023	(Bab I) Tambahkan rumusan masalah, latar belakang masalah diperjelas lagi, gambar terlalu bertele-tele langsung pintarnya saja.	<i>Amx</i>	<i>Pawit</i>
2.	Desember	Kamis, 21/12/2023	(Bab I) Tulisan Maharah Qur'an harus konsisten antara judul dengan isi (tidak boleh berbeda). Tambahkan Manfaatnya	<i>Amx</i>	<i>Pawit</i>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatru.ac.id

3.	Januari	Senin, 22/01/2024	(Bab II) Diper banyak teorinya, Masih salah dalam penulisan transliterasi Arab ke Indonesia	<i>Amx</i>	<i>Pawit</i>
4.	Februari	Senin, 12/02/2024	(Bab II) Dalam penulisan transliterasi Arab ke Indonesia masih kurang tepat.	<i>Amx</i>	<i>Pawit</i>
5.	Mei	Senin, 06/05/2024	(Bab III) Metode penelitiannya lebih diperjelas lagi, subjek dan objek penelitiannya, Alasan memilih objek karena apa sertakan footnote pengelasan masih kurang banyak.	<i>Amx</i>	<i>Pawit</i>
6.	Juni	Senin, 24/06/2024	Instrumen penelitian, karena judulnya implementasi strategi jigsaw maka langkah observasi & wawancara pada tahap lainnya, modul ajar, seperti apa, asesmen nya ditulis.	<i>Amx</i>	<i>Pawit</i>
7.	Juli	Senin, 08/07/2024	Judul boleh melakukan penelitian	<i>Amx</i>	<i>Pawit</i>
8.	Agustus	Kamis, 28/08/2024	(Bab IV) Hasil & pembahasan langsung diamban saja A & B karena Bab 2 rumusan masalah dan langsung analisis permasalahan teori.	<i>Amx</i>	<i>Pawit</i>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
 Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636563
 www.uinsalzu.ac.id

9.	September	Selasa, 05/09/2024	(Bab 10) teorinya terlalu banyak, cara analisis data yg dibenarkan lagi. jangan terlalu banyak wawancara, data yang diperoleh harus ada & wawancara observasi & tes untuk uji.	AM	AM
10.	September	Selasa, 10/09/2024	(Bab 10) p&P tahap evaluasi pembelajaran ditambahkan analisis teori	AM	AM
11.	September	Senin, 16/09/2024	(Bab 10) karak teristimewanya ditambahkan lagi	AM	AM
12.	September	Selasa, 17/09/2024	(Bab 9) kesimpulan mengenai rumusan masalah	AM	AM
13.	September	Selasa, 24/09/2024	(Bab 9) kesimpulan terlalu banyak, ketidakefektifan penelitian bukan peneliti, kenakala dipaparkan di bagian akhir saja. Aristotel Sibarani konotasi kekuatan hukum manusia, persembahkan dipaparkan di bagian akhir yg penting saja. masuk ke lampiran - lampiran. Berpikir lagi keertanya	AM	AM
14.	oktober	Senin, 04/10/2024		AM	AM
15.	oktober	Selasa, 08/10/2024	ACC.	AM	AM

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 8 oktober 2024
 Pembimbing,

Dr. Ade Ruswalia S.Pd.I, M.Pd
 NIP. 198607042015032004



Lampiran 11. Surat Keterangan Sumbangan Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4418/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : PAWIT PUJI PANGESTU
NIM : 2017403119
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 19 September 2024



Kepala,
Indah Wijaya Antasari

Lampiran 12. Hasil Turnitin Skripsi

SKRIPSI_PAWIT PUJI PANGESTU_2017403119.pdf

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX

23% INTERNET SOURCES

4% PUBLICATIONS

3% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	10%
2	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	2%
3	journal.uinsi.ac.id Internet Source	2%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
	eiournal.unib.ac.id	1



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Pawit Puji Pangestu
 NIM : 2017403119
 TTL : Purbalingga, 29 September 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Kertanegara RT 04/RW 04 Kertanegara
 Purbalingga, Jawa Tengah

Nama Orang Tua
 b) Ayah : Susilo Susanto
 c) Ibu : Haryati

Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

- | | |
|-----------------------------------|--------------|
| 1. MI Ma'arif Nu 01 Kertanegara | : Lulus 2014 |
| 2. MTs Negeri 1 Purbalingga | : Lulus 2017 |
| 3. MAK Al-Hikmah 2 Benda | : Lulus 2020 |
| 4. UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto | : Lulus 2024 |

b. Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Sirampog, Brebes
2. Pondok Pesantren Ulul Albab Purwokerto

Riwayat Organisasi

- | | |
|--|-------------|
| 1. Anggota Osis MTs Negeri 1 Purbalingga | : 2015-2016 |
| 2. Pengurus Komunitas Tahta Syajarah | : 2020-2021 |
| 3. Anggota PMII Rayon Tarbiyah | : 2020-2021 |
| 4. HMJ Pendidikan Bahasa Arab | : 2021-2022 |
| 5. Bendahara Komunitas Tahta Syajarah | : 2021-2022 |
| 6. Pengurus Pendidikan Pesma Ulul Albab | : 2021-2022 |

Purwokerto, 8 Oktober 2024

Penulis,



Pawit Puji Pangestu

NIM.2017403119